

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH M. QURAIISH SHIHAB DALAM VIDEO**

***YOUTUBE KAJIAN MAULID NABI : CINTA RASUL DI CHANNEL***

**NAJWA SHIHAB**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Mukhamad Mu'iz**

**NIM : 211017044**

Pembimbing:

**Ahmad Faruk, M.Fil.I.**

**NIP. 197511142003121001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2021**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH M. QURAIISH SHIHAB DALAM VIDEO**

***YOUTUBE KAJIAN MAULID NABI : CINTA RASUL DI CHANNEL***

**NAJWA SHIHAB**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat  
guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1)  
pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo**

Oleh:

**Mukhamad Mu'iz**

**NIM : 211017044**

Pembimbing:

**Ahmad Faruk, M.Fil.I.**

**NIP. 197511142003121001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 13 April 2021

Hal : Persetujuan Munaqosyah Skripsi  
Kepada : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah secara resmi kami baca/teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mukhamad Mu'iz  
NIM : 211017044  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Video  
YouTube Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul di Channel Najwa  
Shihab

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo. Untuk itu kami ikut mengharap agar segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ahmad Faruk, M.Fil.I.

NIP. 197511142003121001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Mu'iz  
NIM : 211017044  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab  
Dalam Video YouTube Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul  
di Channel Najwa Shihab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Ponorogo, 13 April 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Mukhamad Mu'iz

NIM. 211017044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492  
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> Email: [fuad@iainponorogo.ac.id](mailto:fuad@iainponorogo.ac.id)

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Mukhamad Mu'iz  
NIM : 211017044  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Isi \*Pesan Dakwah M. Quraish Shihab  
Dalam Video YouTube Kajian Maulid Nabi : Cinta  
Rasul di Channel Najwa Shihab

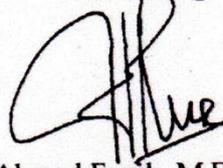
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 13 April 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
**Kayyis Fithri Ajburi, M.A.**  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,  
Pembimbing

  
**Ahmad Faruk, M.Fil.I.**  
NIP. 197511142003121001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Mukhamad Mu'iz  
NIM : 210017044  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Video  
YouTube Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul di Channel Najwa  
Shihab

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 7 Mei 2021

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 21 Mei 2021

**Tim penguji**

1. Ketua Sidang	Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.	
2. Penguji I	Drs. H. Agus Romdlon S, M.H.I.	
3. Penguji II	Ahmad Faruk, M.Fil.I.	

Ponorogo, 21 Mei 2021  
Mengesahkan  
Dekan,

**Dr. Ahmad Munir, M.Ag.**  
NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

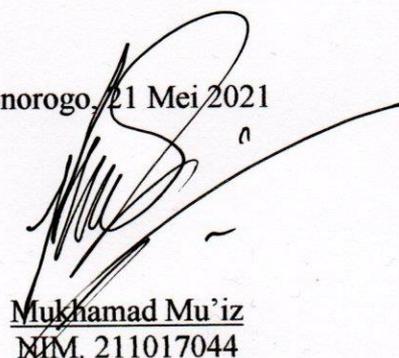
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Mu'iz  
NIM : 211017044  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Video  
YouTube Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul di Channel Najwa  
Shihab

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo, 21 Mei 2021



Mukhamad Mu'iz  
NIM. 211017044

## ABSTRAK

**Mu'iz, Mukhamad. 2021.** Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Video *Youtube* Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul di *Channel* Najwa Shihab. Pembimbing Ahmad Faruk, M.Fil.I.

**Kata Kunci : Pesan Dakwah, YouTube, Maulid Nabi, Rasul**

Islam sebagai agama memiliki pilar-pilar pokok yang satu sama lain saling berhubungan erat dan mempengaruhi, yakni: aqidah (sistem keyakinan), syari'ah (sistem hukum), ibadah (sistem amal), akhlak (sistem tingkah laku), serta dakwah dan tarbiyah (sistem penyebaran dan penanaman nilai). dengan adanya perkembangan teknologi mendatangkan kemudahan bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat muslim agar tetap bisa menyeru, mengajak, mengajar bagi mubaligh, ulama, pendidik dan *dā'i*. kemudian untuk penonton (viewer) bisa mengikuti penyampaian pesan dakwah melalui teknologi informasi dengan aplikasi media sosial salah satunya melalui *youtube*. Penelitian ini merumuskan masalah dan hendak mengetahui: (1) pesan aqidah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab, (2) pesan syariah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab, (3) pesan akhlak yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab.

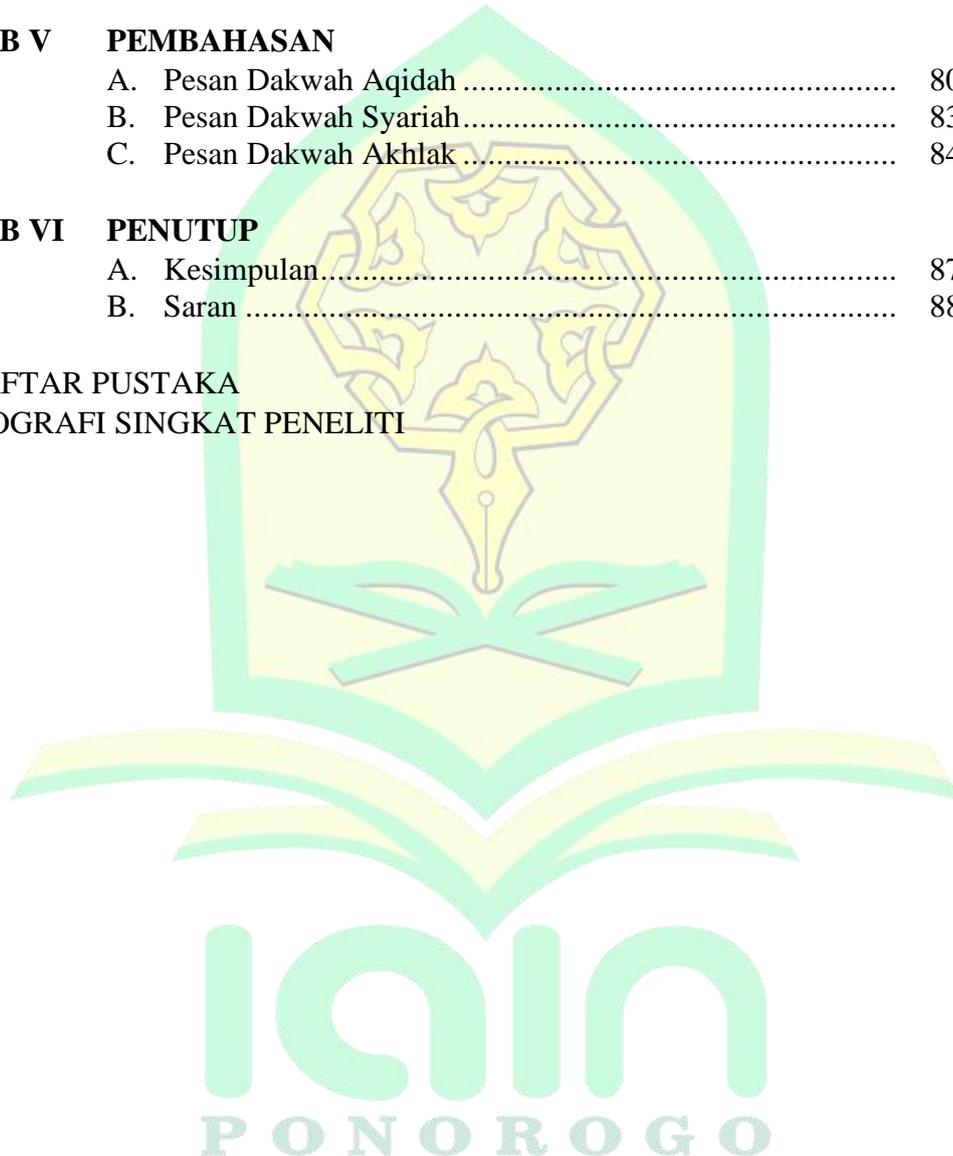
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif deskriptif.. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi. Teknik penarikan sampel yang akan dipakai oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Sampel yang diambil berdasarkan waktu penelitian pada 15 Maret 2020, dengan 3 bagian video, video pertama ditonton kurang lebih sebanyak 118.000, video kedua ditonton kurang lebih sebanyak 49.000, dan video ketiga ditonton kurang lebih sebanyak 84.000 kali penayangan. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yang akan digunakan dalam menganalisis data.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: (1) pesan dakwah aqidah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 13 kali pesan dengan prosentase 41%, (2) pesan dakwah syariah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 3 kali pesan dengan prosentase 9%, (3) Pesan dakwah akhlak dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 16 kali pesan dengan prosentase 50% .

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
1. Dari Segi Teori Media YouTube.....	9
2. Dari Segi Metode Penelitian Analisis Isi.....	11
3. Dari Segi Teori Maulid Nabi .....	12
B. Landasan Teori .....	13
1. Pesan Dakwah.....	13
2. Channel YouTube Najwa Shihab.....	23
3. YouTube .....	24
4. Nabi Muhammad SAW .....	25
5. Maulid Nabi .....	27
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel ....	36
C. Instrumen Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	41
F. Tehnik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	48
1. Profil M. Quraish Shihab.....	48

2. Profil Najwa Shihab .....	51
3. Profil Profil Video Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul .	53
B. Penyajian Data.....	56
1. Transkrip.....	56
C. Analisis Data .....	68
1. Kategorisasi Pesan Dakwah.....	68
2. Distribusi Frekuensi .....	77
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pesan Dakwah Aqidah .....	80
B. Pesan Dakwah Syariah.....	83
C. Pesan Dakwah Akhlak .....	84
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>BIOGRAFI SINGKAT PENELITI</b>	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies, McGill University*, yaitu sebagai berikut:

ء	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sh	ل	=	l
ث	=	th	ص	=	s	م	=	m
ج	=	j	ض	=	ḍ	ن	=	n
ح	=	Ḥ	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	ẓ	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ي	=	y
ذ		dh	غ	=	gh			
ر		r	ف	=	f			

Ta' marbūṭa tidak ditampakkan kecuali dalam susunan idāfa, huruf tersebut ditulis t. Misalnya: فطانة = fatānā; فطانة النبي = fatānā al-nabī

### Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw	او	=	ū
أي	=	ay	أي	=	ī

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang didahului *damma* dan huruf *yā'* yang didahului *kasra* seperti tersebut dalam tabel.

### Bacaan Panjang

ا	=	ā	اي	=	ī	او	=	ū
---	---	---	----	---	---	----	---	---

### Kata Sandang

ال	=	al-	الش	=	al-sh	وال	=	wa'l-
----	---	-----	-----	---	-------	-----	---	-------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	1
Tabel 2.1 Instrumen Penelitian.....	1
Tabel 3.1 Contoh Bagian 1: Merayakan Ulang Tahun dalam Islam .....	1
Tabel 4.1 Contoh Kategorisasi Pesan Dakwah.....	1
Tabel 5.1 Contoh Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah .....	1
Tabel 6.1 Contoh Frekuensi dan Prosentase Pesan Dakwah.....	1
Tabel 7.2 Bagian 1: Merayakan Ulang Tahun dalam Islam.....	1
Tabel 8.2 Bagian 2: Jangan Kotori Maulid Rasulullah SAW dengan Politik .....	1
Tabel 9.2 Bagian 3: Romantis Ala Nabi Muhammad SAW .....	1
Tabel 10.2 Kategorisasi Pesan Dakwah.....	1
Tabel 11.2 Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah.....	1
Tabel 12.2 Frekuensi dan Prosentase Pesan Dakwah .....	1



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bagi pemeluknya, Islam diyakini sebagai ajaran yang sempurna untuk alam semesta (*rahmatan li al-ālamīn*), yang bersumber dari Allah SWT melalui al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Di dalamnya berisi petunjuk lengkap untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Namun perlu ditekankan bahwa petunjuk tersebut hanya menjadi kertas biasa apabila umat Islam tidak mampu menerjemahkan isi kandungannya menjadi panduan operasional dan fungsional. Untuk itu dakwah harus diarahkan sebagai piranti yang menjembatani antara teks dengan konteks, antara firman Tuhan dengan permasalahan sosial.

Kata dakwah dalam al-Qur'an memiliki banyak pemaknaan, yakni sebagai penamaan (QS. *al-Isrā*: 110), ibadah (QS. *Maryam*: 48), penisbatan (QS. *Maryam*: 91), permintaan bantuan dan pertolongan (QS. *al-Baqarah*: 23), dan panggilan atau seruan (QS. *al-Mu'min*: 41). Walau demikian, tampaknya makna 'mengajak, memanggil, atau menyeru' adalah yang paling banyak ditemukan dalam buku-buku bertema dakwah. Disebabkan oleh definisi yang tidak eksplisit, dakwah kemudian dimaknai secara beragam oleh praktisi dan akademisi. Dari situ dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah secara istilah merujuk pada pemaknaan aktifitas keagamaan dan sebagai aktifitas sosial. Bagi umat muslim, dakwah menjadi sarana untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sedangkan bagi manusia secara keseluruhan,

dakwah menjadi sarana menyelesaikan permasalahan menuju kesejahteraan sosial. Menarik kemudian untuk mengajukan pertanyaan apakah dakwah Islam telah menjawab ‘cita-cita’ sebagaimana yang dimaknai di atas Mungkin lebih realistis lagi ketika bertanya sejauh mana kontribusi dakwah bagi kehidupan umat?<sup>1</sup>

Islam sebagai agama memiliki pilar-pilar pokok yang satu sama lain saling berhubungan erat dan mempengaruhi, yakni: aqidah (sistem keyakinan), syari’ah (sistem hukum), ibadah (sistem amal), akhlak (sistem tingkah laku), serta dakwah dan tarbiyah (sistem penyebaran dan penanaman nilai). Setiap Muslim harus meyakini keberadaan Allah baik dzat, sifat, dan *af’āl*-Nya secara mutlak, bahkan wajib meyakini serta mengamalkan ajaran-ajaran-Nya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *Fushilat* ayat 30.<sup>2</sup>

Dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni dari asal kata *da’ā – yad’ū – da’watan*, yang berarti memanggil atau mengajak. Syekh Ali Machfudz dalam bukunya *Hidāyah al-Murshidīn* mengartikan dakwah sebagai upaya mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk Allah SWT, menyuruh mereka berbuat kebajikan, dan mencegah mereka dari perbuatan yang mungkar agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan dakwah di Indonesia, hadirnya teknologi informasi menjadi salah satu penyebab perubahan tersebut. Menyadari bahwa dakwah

---

<sup>1</sup> M. Rosyid Ridlo, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), vi-vii.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 2-3.

<sup>3</sup> Ridlo, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 4-5.

kultur masyarakat Indonesia sebagian masih melaksanakan disuatu tempat tertentu seperti lembaga-lembaga keagamaan. Lembaga-lembaga keagamaan tersebut masjid, mushola dan pondok pesantren. Sehingga proses dakwah hanya terbatas pada ruang, waktu dan lembaga. Padahal penyampaian dakwah sangatlah luas.

Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi mendatangkan kemudahan bagi masyarakat Indonesia agar tetap bisa menyeru, mengajak, mengajar bagi mubaligh, ulama, pendidik dan *dā'i*. kemudian untuk penonton (viewer) bisa mengikuti penyampaian pesan dakwah melalui teknologi informasi dengan aplikasi media sosial *youtube*. Adanya *youtube* memberikan kemudahan bagi masyarakat dibelahan bumi mana saja yang ingin mengikuti kajian dakwah pendidikan Islam disuatu tempat tidak perlu mengeluarkan biaya, waktu, dan jarak tempuh. Aplikasi *youtube* memudahkan masyarakat menjangkau informasi bisa secara bersamaan pada saat kegiatan berlangsung melalui streaming online di *youtube* atau secara tidak langsung (memutar kembali).

Media Sosial *Youtube* saat ini banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sekalipun. Setiap orang berhak untuk mempublikasikan video buatannya di *Youtube* tanpa terkecuali Najwa Shihab. Jurnalis kondang tersebut gemar mempublikasikan video-video di channelnya setiap minggu. Di channelnya tersebut banyak menyoroti isu-isu terhangat mengenai dunia politik di Indonesia. Namun tak hanya itu saja, jurnalis yang biasa disapa Nana ini juga memiliki konten-konten menarik yang dapat menarik para pengguna *Youtube*, salah satunya yaitu konten Shihab & Shihab.

Konten Shihab & Shihab ini merupakan konten yang memiliki topik pembahasan dan pertanyaan-pertanyaan dari warga net yang membahas tentang ajaran Islam. Dalam konten ini juga semua pembahasan akan dikupas satu-persatu Bersama ayahandanya M. Quraish Shihab atau biasa dipanggil Abi Quraish.

Dalam konten Shihab & Shihab ini banyak sekali pembahasan-pembahasan seputar ajaran Islam, salah satunya yaitu tentang kajian maulid nabi : cinta rasul. Kajian maulid nabi : cinta rasul dibagi menjadi tiga bagian atau tiga video, yang mana setiap bagian memiliki durasi sekitar 13 hingga 16 menit. Pembahasan dalam kajian tersebut diambil dari pertanyaan-pertanyaan warga net atau biasa disebut dengan netizen. Para netizen mengirimkan pertanyaan-pertanyaan mereka melalui akun Instagram Najwa Shihab, atau juga melalui akun media sosial lainnya seperti twitter.

Pembahasan tentang kajian Rasulullah SAW ini diminati oleh banyak orang, dari segi viewer sendiri banyak orang yang tertarik karena Rasulullah SAW merupakan sosok suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga datang untuk menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi ini sehingga banyak orang yang belajar dari akhlak mulia Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-harinya. Dari segi respon, orang-orang dapat menjadi lebih cinta dan mengenal sosok Rasulullah SAW dari gaya hidup beliau semasa hidupnya, sehingga beliau dapat dijadikan sebagai perantara untuk mengenal agama Islam lebih mendalam. Sedangkan dari segi maulid nabi itu sendiri seiring perkembangan zaman, bentuk perayaan maulid bermacam-macam. Ada yang

positif tetapi ada pula yang negatif. Dalam video tersebut Abi Quraish menegaskan, sebaiknya maulid nabi tidak dirayakan secara berlebihan. Karena inti dari perayaan tersebut adalah mengenal sosok Rasulullah SAW.

Hingga saat ini, masih ada yang beranggapan bahwa perayaan maulid Nabi Muhammad SAW sebagai bid'ah. Mereka mengacu pada alasan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak pernah melakukan hal tersebut. Namun dalam video tersebut M. Quraish Shihab atau biasa disapa Abi Quraish menjelaskan suatu Riwayat ketika Rasulullah SAW bersyukur atas kelahiran beliau dengan berpuasa di hari senin. Sementara peringatan maulid dengan bentuk perayaan baru terjadi pada masa dinasti Abbasiyah.

Maulid Nabi oleh sebagian oknum justru dijadikan ajang mengumpulkan massa kemudian menjadi ruang untuk menyampaikan tujuan dan kepentingan pihak tertentu. Sering kali pembicaraan di forum maulid justru melenceng dari bahasan tentang bagaimana cara kita meneladani akhlak Rasulullah SAW, mempelajari sunnahnya dan lain sebagainya. Padahal esensi utamanya adalah untuk mengenal dan menghormati sosok Nabi Muhammad SAW.

Begitu banyak Riwayat yang menjelaskan tentang gaya hidup Rasulullah SAW. Dalam video tersebut Abi Quraish menceritakan beberapa diantaranya, seperti Rasulullah SAW tidak pernah menjulurkan kaki karena bisa memberi kesan tidak sopan, Rasulullah SAW juga selalu menunjuk dengan semua jari (tidak dengan jari telunjuk saja).

Pada zaman millennial seperti sekarang ini dapat dilihat bahwasanya perkembangan proses dakwah begitu pesat dan pemahaman tentang maulid nabi

juga banyak disalahartikan perayaannya, kadang juga perayaannya diisi oleh kegiatan-kegiatan yang negatif dan kurang mencerminkan akhlak Rasulullah SAW. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul dalam konten Shihab & Shihab di channel Najwa Shihab ini supaya pembaca dapat memahami bagaimana memahami isi pesan dakwah dengan baik dan mengetahui tentang apa itu maulid nabi dan bagaimana cara merayakannya dengan baik dan benar sesuai ajaran islam dan mencerminkan akhlak Rasulullah SAW. sehingga dalam penelitian ini penulis memberi judul “Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Video Youtube Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul Di Channel Najwa Shihab”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan aqidah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab?
2. Bagaimana pesan syariah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab?
3. Bagaimana pesan akhlak yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan aqidah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab
2. Untuk mengetahui pesan syariah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab
3. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat dalam video kajian maulid nabi: cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel *Youtube* Najwa Shihab

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya pengembangan teori tentang metode dakwah melalui media YouTube.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan acuan bagi peminat dan peneliti dakwah dalam hal materi dakwah. Dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menarik peneliti lain terutama mahasiswa untuk mengembangkan penelitian dalam karya ilmiah dengan

masalah yang serupa. Serta pembaca dan penulis bisa mengaplikasikan dan menjadikan pesan dakwah tersebut sebagai pedoman dalam menjalani aktifitas untuk menggapai kesuksesan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul dapat disajikan sebagai dasar pertimbangan bagi penelitian. Begitu pula dengan halnya penelitian ini, terdapat berbagai penelitian terdahulu dengan topik mengenai dakwah dalam sosial media berbasis Youtube.

Judul penelitian ini memiliki kemiripan dengan judul skripsi-skripsi lain yang telah ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mencoba menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam media massa, atau penggunaan analisis teks media. Berikut antara lain:

##### **1. Dari Segi Teori Media Youtube**

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Abdul Wafi Akbar yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati*. Adapun persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menggunakan analisis isi kuantitatif. Dimana tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di media YouTube, dan konteks utamanya adalah pesan dakwah. Juga ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian di atas, yaitu mengenai objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan penulis yaitu video dakwah Quraish Shihab dalam kajian maulid nabi : cinta rasul.

Sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya fokus kepada dakwah ustadz Bangun Samudra dalam video YouTube kajian muallaf hijrah sepenuh hati.<sup>4</sup>

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Puspa Chika Steviasari yang berjudul Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad). Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah terdapat pada objek serta analisis yang dipakai. Pada penelitian Puspa Chika Steviasari menggunakan objek video Youtube Ustadz Abdul Somad, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul. Analisis yang dipakai juga berbeda, penelitian Puspa Chika Steviasari menggunakan analisis wacana, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan analisis isi kuantitatif.<sup>5</sup>

*Ketiga*, skripsi yang disusun oleh Rizki Risawati Asrining Ati yang berjudul Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video Youtube Najwa Shihab). Penelitian ini sama-sama fokus dalam dakwah M. Quraish Shihab dalam video YouTube Najwa Shihab, yang membedakan penelitian Rizki Risawati Asrining Ati fokus dalam konten

---

<sup>4</sup> Abdul Wafi Akbar, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

<sup>5</sup> Puspa Chika Steviasari, *Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020).

penyakit hati. sedangkan penelitian penulis fokus pada dalam konten maulid nabi : cinta rasul.<sup>6</sup>

## 2. Dari Segi Metode Penelitian Analisis Isi

*Keempat*, skripsi yang disusun oleh Trias Pando Kristiana yang berjudul Analisis Isi Kuantitatif Kekerasan Dalam Film *The Night Comes For Us*. Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis isi kuantitatif, yang membedakan penelitian Trias Pando Kristiana fokus kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* sedangkan penelitian penulis fokus pada dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian maulid nabi : cinta rasul.<sup>7</sup>

*Kelima*, skripsi yang disusun oleh Puji Mulyono yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN). Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis isi kuantitatif, yang membedakan penelitian Puji Mulyono fokus dakwah dalam Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN. sedangkan penelitian penulis fokus pada dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian maulid nabi : cinta rasul.<sup>8</sup>

*Keenam*, skripsi yang disusun oleh Abdul Halim Lubis yang berjudul Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv Tahun 2016. Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah terdapat

---

<sup>6</sup> Rizki Risawati Asrining Ati, *Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video Youtube Najwa Shihab*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

<sup>7</sup> Trias Pando Kristiana, *Analisis Isi Kuantitatif Kekerasan Dalam Film The Night Comes For Us*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2019).

<sup>8</sup> Puji Mulyono, *Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, Salatiga, 2017).

pada objek serta analisis yang dipakai. Pada penelitian Abdul Halim Lubis menggunakan objek program Berita Islami Masa Kini di Transtv Tahun 2016, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian maulid nabi : cinta rasul. Analisis yang dipakai juga berbeda, penelitian Abdul Halim Lubis menggunakan analisis isi kualitatif, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan analisis isi kuantitatif.<sup>9</sup>

### **3. Dari Segi Teori Maulid Nabi**

*Ketujuh*, skripsi yang disusun oleh Marlyn Andryyanti yang berjudul Makna Maulid Nabi Muhammad SAW (Study Pada Maudu Lompoa Di Gowa). Penelitian ini sama-sama membahas Maulid Nabi Muhammad SAW, yang membedakan penelitian Marlyn Andryyanti fokus dalam Study Pada Maudu Lompoa Di Gowa. sedangkan penelitian penulis fokus pada dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian maulid nabi : cinta rasul.<sup>10</sup>

*Kedelapan*, skripsi yang disusun oleh Susi Wirdani Ningsih yang berjudul Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Dalam Perspektif Dakwah (Studi di Keumumu Hulu Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan). Penelitian ini sama-sama membahas Maulid Nabi Muhammad SAW, yang membedakan penelitian Susi Wirdani Ningsih fokus dalam

---

<sup>9</sup> Abdul Halim Lubis, *Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv Tahun 2016*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri, Medan, 2017).

<sup>10</sup> Marlyn Andryyanti, *Makna Maulid Nabi Muhammad SAW (Study Pada Maudu Lompoa Di Gowa)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2017).

perspektif dakwah. sedangkan penelitian penulis fokus pada dakwah M. Quraish Shihab dalam video Youtube kajian maulid nabi : cinta rasul.<sup>11</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, baik dalam segi metodologi penelitian, perbedaan dalam acuan teori, fokus pembahasan, serta dalam segi analisis. Dengan adanya perbandingan dengan penelitian terdahulu tersebut, diharapkan penelitian ini dapat mengisi, melengkapi, mengembangkan, dan memperkaya hasil penelitian tentang pesan-pesan dakwah dalam media youtube.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pesan Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Istilah keagamaan yang paling populer di kalangan kita saat ini adalah istilah dakwah. Akan tetapi yang sering terjadi istilah Dakwah diartikan secara sempit oleh kebanyakan orang sehingga dakwah didentikkan dengan pengajian, khutbah dan arti-arti sempit lainnya. Oleh karena itu istilah dakwah perlu dipertegas artinya.

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari Bahasa Arab “Da’wah” داعوا dari kata do’a دعاء yad’u يدعو yang berarti panggilan, ajakan, seruan.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Susi Wirdani Ningsih, *Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Dalam Perspektif Dakwah (Studi di Keumumu Hulu Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018).

<sup>12</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 8.

Tarif da'wah/tabligh pada hakekatnya adalah upaya untuk merubah sesuatu keadaan tertentu menjadi keadaan lain yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran Islam. Perubahan tersebut terjadi dengan merumbuhkan kesadaran dan kekuatan pada diri obyek da'wah. Dengan kata lain perubahan berarti pula upaya menjadikan objek da'wah mengetahui, mengimani dan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan jalan hidup.<sup>13</sup>

#### **b. Pengertian Pesan Dakwah**

Pesan (maddah/message) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh *dā'i* kepada *mad'ū*. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitābullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.<sup>1</sup> Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadits serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai 'ibrah atau materi pelajaran bagi *mad'ū*. Al-Qur'an dan al-Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/penguat terhadap al-Qur'an dan al-Hadis. Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut dapat berupa kata-kata, simbol-simbol, lambang, gambar dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku kalangan *mad'ū*.

---

<sup>13</sup> Susiati Alwy, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Penerbit Alpha, 2010), 2.

Penyampaian pesan tergantung kepada bentuk dakwah. Bagi da'wah bil-lisān, pesannya adalah melalui kata dan kalimat-kalimat (komunikasi verbal). Sedangkan untuk da'wah bil-kitābah, pesannya berbentuk karya tulis dalam bentuk buku, majalah, jurnal, bulletin dan sebagainya. Dan untuk da'wah bil-hāl, pesannya adalah berbentuk tindakan atau perilaku dan keteladanan untuk mempengaruhi orang lain kepada kebaikan (komunikasi non-verbal). Pesan untuk metode ceramah pada umumnya adalah pesan-pesan yang dapat dipahami dengan jelas oleh jama'ah tanpa menimbulkan perbedaan-perbedaan pendapat yang memicu perdebatan. Sedangkan untuk materi-materi pesan yang mengandung unsur-unsur perdebatan karena menyangkut masalah-masalah khilafiah atau masalah-masalah perbedaan dalam teologi, lebih tepat menggunakan metode jidāl atau debat.<sup>14</sup>

Pesan dakwah ada tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam itu sendiri. Surat al-Fātihah juga mengandung tiga unsur pokok ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak atau tentang Iman, Islam dan Ihsan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Ketiga tema ini diletakkan secara hirarkhis, artinya pembentukan pribadi seorang muslim harus didahului oleh akidah (iman), lalu mengamalkan syari'ah kemudian membentuk akhlak mulia.

---

<sup>14</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), 39-40.

Beberapa pokok materi-materi dakwah secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga:

### 1) Pesan Akidah

Pesan Akidah adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur Aqidah Islamiah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab, Iman kepada rasul, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada qadha dan qadhar.

Kata Akidah dalam bahasa Arab adalah *'aqīdah*, yang diambil dari kata dasar *'aqada, ya'qidu, 'aqdan, 'aqīdatan*, yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah berbentuk menjadi *'aqīdah*, maka ia bermakna keyakinan. Dengan demikian, *'aqidah*, yang berhubungan dengan kata *'aqdan*, menjadi bermakna keyakinan yang kokoh di hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>15</sup>

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk aqidah Islamiah. Akidah atau iman inilah yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Iman ini dijadikan persaksian (syahadat) kepada Allah dan rasul-Nya Muhammad saw. maka pesan dakwah pertama kepada *mad'ū* non-muslim ialah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan syahadatain, shalat, puasa, zakat dan haji.

Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) meliputi *Tauhid Rubūbiyah, Tauhid Ulūhiyah* dan *Tauhid Asma' wa*

---

<sup>15</sup> Hammis Syafaq. dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), 49.

*sifat*. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt.<sup>16</sup>

## 2) Pesan Syariah

Pesan Syariah adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur syariah yang meliputi Ibadah thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Haji, Muamalah, Hukum perdata dan pidana.

kata Syari'ah bermakna jalan tempat keluarnya air untuk minum (*murid al-mā'*). Dalam kajian hukum Islam, Syari'ah diartikan sebagai segala sesuatu yang disyari'atkan oleh Allah kepada seluruh manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibadah sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (*farā'id*). *Siyāsah* adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 43.

<sup>17</sup> Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, 52.

<sup>18</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 43.

### 3) Pesan Akhlak

Pesan Akhlak adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur Akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora).

Secara etimologis, akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Sementara itu secara terminologis, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.<sup>19</sup>

Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi. Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya.<sup>20</sup>

#### c. Sumber Pesan Dakwah

##### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur. Kitab Injil

<sup>19</sup> Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, 56.

<sup>20</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 44.

*Shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim as, *Shahifah* Nabi Musa as dan *Shahifah* yang lain. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat keterangan di luar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan Al-Qur'an kita bisa menelaah antara lain kandungan surah *al-Fātihah* yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qur'an. Dalam surah *al-Fātihah*, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), Ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam.<sup>21</sup>

Al-Qur'an dan sunnah berfungsi sebagai petunjuk (hūdan) bagi manusia dalam hal keyakinan, peribadatan, mu'amalah serta dalam akhlak mulia. Al-Qur'an juga mengandung ajaran kitab-kitab terdahulu serta menyempurnakan isi kandungannya dan sekaligus menjadi pembeda (al-Furqān) antara yang haqdan yang bathil.<sup>22</sup>

## 2) Hadis Nabi saw.

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan Hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan Hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama Hadis. Tidak harus menelitinya

---

<sup>21</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 273.

<sup>22</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 41.

sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan Hadis yang sahih serta memahami kandungannya.<sup>23</sup>

Al-Qur'an memuat secara global seluruh ajaran Islam. Rasulullah saw. menafsirkan dan menjelaskan al-Qur'an dengan berbagai hadis beliau, sehingga al-Qur'an menjadi pesan yang jelas bagi kalangan *mad'u*. Dari segi kualitasnya hadis nabi saw. terdiri dari hadis shahih, hadis hasan dan hadis dla'if. Kitab hadis terkenal yaitu kitab yang ditulis oleh enam perawi hadis, yaitu Imam Bukhari, Muslim, Nasa'i, Turmizi dan Ibnu Majah. *Dā'i* hendaknya mengenal kualitas hadis yang disampaikan serta memprioritaskan hadis shahih dari hadis hasan.<sup>24</sup>

### 3) Pendapat Para Sahabat

Sahabat yang pernah bertemu dengan rasul disebut sahabat nabi saw. Pendapat sahabat memiliki nilai yang tinggi karena mereka pernah belajar langsung kepada rasul saw. mereka ikut berdakwah dan berjihad di jalan Allah. Hadis-hadis nabi pada umumnya diriwayatkan oleh para sahabat senior. Namun demikian, dalam mengutip pendapat sahabat harus memperhatikan etika berikut:

- a) Tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadis.
- b) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.

<sup>23</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, 274.

<sup>24</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 41.

- c) Menyebut sumber rujukan.
- d) Membaca do'a dengan kata radliyallahu 'anhu/ 'anha atau menuliskannya dengan singkatan r.a. di belakang nama sahabat tersebut.<sup>25</sup>

#### 4) Pendapat Ulama

Pendapat ulama dijadikan pesan adalah untuk mendukung dan merinci kandungan al-Qur'an dan al-Hadis. Begitu juga dalam masalah yang belum ditetapkan oleh kedua sumber utama, maka ulama berijtihad untuk menjawab masalah tersebut. Etika mengambil pendapat ulama sebagai pesan dakwah hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Tidak bertentangan dengan al-Qur'an.
- b) Menyebut nama ulama yang dikutip.
- c) Mengetahui argumentasinya agar terhindar dari taqlid.
- d) Memilih pendapat yang tertulis dari pada yang melalui lisan.
- e) Memilih pendapat yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya bagi masyarakat.
- f) Menghargai setiap pendapat ulama walaupun tidak semua diikuti.
- g) Mengenal jati diri ulama walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 41-42.

### 5) Kisah –Kisah Teladan

Dalam ajaran Islam terdapat beberapa kisah yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Diantara kisah yang paling baik adalah kisah para nabi dan rasul. Selain itu dalam al-Qur'an terdapat beberapa kisah yang dijadikan 'ibrah bagi kaum muslimin seperti kisah Luqmanul Hakim, Ashābul Kahfi dan sebagainya. Demikian juga kisah penentang Islam seperti Fir'aun, Namrudz, kisah Karun dan sebagainya. Kisah dijadikan pesan sebagai media memudahkan pengertian *mad'ū* dalam memahami materi dakwah.

Kisah-kisah lokal yang aktual juga dapat dijadikan sebagai pesan dakwah sehingga *mad'ū* merasa dekat dengan situasi kejadian, seperti kisah Wali Songo dan sebagainya.<sup>26</sup>

### 6) Berita dan Peristiwa

Berita aktual dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat dapat diperoleh melalui media-media sosial. Berita tentang peristiwa-peristiwa dalam berbagai aspek kehidupan, baik menyangkut kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan negara dapat menjadi pesan dakwah yang bertujuan untuk memperluas wawasan kalangan *mad'ū* dalam mencerna pesan. Berita yang dapat disampaikan adalah

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 42.

berita benar dan memberi manfaat. Al-Qur'an mengistilahkan berita dengan an-Nabā', yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfa'atnya.

#### 7) Karya Sastra

Dakwah yang disampaikan dalam bentuk pidato perlu didukung dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih kalimat yang disampaikan lebih indah dan menarik. Karya sastra dapat berbentuk sya'ir, pantun, puisi, qasyidah atau nasyid. Karya sastra memuat nilai keindahan dan kebenaran. Keindahannya dapat menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menyentuh hati dan pikiran. Pesan dakwah yang disampaikan dengan sastra yang dilantunkan serta penuh hikmah akan lebih mudah diterima *mad'ūd* dan lebih berkesan dalam kalbunya.<sup>27</sup>

## 2. Channel YouTube Najwa Shihab

YouTube merupakan media promosi digital yang fleksibel. Selain dapat mempromosikan sistem jasa maupun produk terbaru mereka, pihak perusahaan juga dapat melihat testimoni atau komentar, kritik, dan saran yang dibuat oleh para warganet sebagai "bahan koreksi" mereka dalam meningkatkan mutu dan pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan ini kepada konsumennya.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 42-43.

Salah satu perusahaan startup yang memanfaatkan media sosial YouTube sebagai pendongkrak citra perusahaan adalah Narasi. Narasi didirikan sejak tahun 2018. Dengan konsep awal idenya berasal dari Najwa Shihab yang juga selaku sebagai Co Founder Narasi.

Nama Najwa Shihab populer di kalangan anak muda Indonesia. Perempuan yang bekerja sebagai presenter dalam program acara televisi ini dikenal tegas, lugas, dan berani menyampaikan gagasannya. Ia juga mendapatkan penghargaan sebagai sosok inspiratif pada pagelaran Perempuan Bintang Awards 2018 dari kategori Bintang Profesi Terbaik. Najwa Shihab mulai dikenal masyarakat melalui program acara televisi “Mata Najwa” yang disiarkan oleh Metro TV sejak 2009.<sup>28</sup>

Empat bulan berjalan, channel YouTube Najwa Shihab berhasil memperoleh 250 ribu pengikut dan mendapat silver button. Saat ini, jumlah pengikut akun YouTubanya telah menembus 3.57M. Dalam kurun waktu 2 tahun Narasi berhasil menyentuh jutaan viewers dari seluruh konten yang dipublikasikan.

### 3. YouTube

*Youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan

---

<sup>28</sup> Risky Wahyudi, *Dialektika antara Komunitas Mata Kita dan Narasi tv dalam Perpektif Strukturasi Giddens* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020), 106

karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di *Youtube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan *Youtube* adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya *Youtube* memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisisinya lalu kemudian meng-gabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lain.

Saat ini *Youtube* menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke *Youtube* setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. *Youtube* kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi *Youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna.<sup>29</sup>

#### 4. Nabi Muhammad SAW

QS. Al-Ahzab: 21

---

<sup>29</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016), 259-260.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ - ٢١

*“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.*<sup>30</sup>

Rasulullah SAW dilahirkan pada hari Senin pagi, 9 Rabi’ul Awwal tahun gajah. bertepatan dengan tanggal 20 atau 22 April 371 M. Beliau dilahirkan dari suku Quraisy, yaitu suku yang paling terhormat dan terpendang di tengah masyarakat Arab pada waktu itu. dari suku Quraisy tersebut, beliau berasal dari Bani Hasyim, anak suku yang juga paling terhormat di tengah suku Quraisy.

Rasulullah SAW lahir dalam keadaan yatim. karena bapaknya; Abdullah, telah meninggal ketika ibunya; Aminah mengandungnya dalam usia 2 bulan. Setelah melahirkannya, sang ibu segera membawa bayi tersebut kepada kakeknya; Abdul Muthalib. betapa gembiranya sang kakek mendengar berita kelahiran cucunya. lalu dibawanya bayi tersebut ke dalam Ka'bah, dia berdoa kepada Allah dan bersyukur kepada-Nya. anak tersebut kemudian diberi nama Muhammad; nama yang belum dikenal masyarakat Arab waktu itu. Lalu pada hari ketujuh setelah kelahirannya, Rasulullah SAW dikhitan.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/> pada tanggal 20 November 2020, pukul 20.15 WIB

<sup>31</sup> Syekh Shafiiyyur-Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, ter. Abdullah Haidir (Riyadh: Kantor Dakwah dan Bimbingan bagi Pendetang al-Sulay, 2005), 10.

Sejak awal, Allah telah menyiapkan kehidupan Rasulullah SAW agar dapat menanggung misi besar yang akan dihadapinya dalam kehidupan umat manusia. Karena itu di tengah kerusakan kaumnya yang sangat parah, Rasulullah SAW tidak larut di dalamnya, bahkan beliau menampilkan kepribadian yang sangat menarik hingga diakui semua lapisan masyarakat.<sup>32</sup>

Setelah sekian lama beliau melakukan khulwah (menyendiri), membersihkan jiwanya dengan memperhatikan besarnya kekuasaan dibalik kebesaran alam ini, maka Allah berikan beliau kemuliaan dengan mengangkatnya sebagai seorang Rasul sekaligus penutup dari para Nabi dan Rasul. Peristiwa ini terjadi pada hari Senin, tanggal 21 Ramadhan, tepat saat beliau berusia 40 tahun dalam hitungan Hijriyah. dan sejak saat itulah tahun kenabian dihitung.<sup>33</sup>

Sejak saat itu, turunlah wahyu-wahyu berikutnya, menandai dimulainya sebuah perjuangan (jihad) tanpa henti untuk mendakwahkan serta menegakkan agama Allah di muka bumi ini.<sup>34</sup>

## 5. Maulid Nabi

### a. Definisi Maulid

Terkait dengan Maulid Nabi ada beberapa istilah penting yang sering kita dengar. Hal ini perlu disinggung sedikit, untuk mendapatkan kejelasan makna dan arah.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, 17-18.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 19-20.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 23.

Istilah Maulid akar katanya adalah wa-la-da yang berarti melahirkan, memberi keturunan, atau beranak. Bentuk masdar (benda) darinya adalah *wilādah* yang berarti kelahiran.

Dari kata *wa-la-da* juga muncul istilah *maulīd*, yang berarti: *Waqtu al-wilādah* (hari kelahiran); juga bisa berarti *Makānul wilādah* (tempat kelahiran). Tanggal 12 Rabi'ul Awwal diyakini sebagai Maulid (hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.) Sedangkan *Betlehem* diyakini sebagai Maulid (tempat kelahiran Nabi Isa as).<sup>35</sup>

Maulid secara bahasa berarti tempat atau waktu dilahirkannya seseorang. Oleh karena itu, tempat maulid Nabi adalah Makkah Sedangkan waktu maulid beliau adalah pada hari Senin bulan Rabi'ul Awwal pada tahun Gajah tahun 53 SH (Sebelum Hijriah) yang berepatan dengan bulan April tahun 571.<sup>36</sup> *maulid nabi*, maksudnya hari kelahiran Rasulullah Muhammad yang diyakini banyak orang jatuh pada tanggal 12 Rabi'ul Awwal. *maulid nabawi*, maksudnya hari lahir kenabian, yaitu kelahiran Rasulullah. Ada juga yang menyebut *maulidur rasul*, maknanya sama.<sup>37</sup>

As-Suyuthi berkata dalam *Husnul Maqshod fī Amāliil Maulīd* yang tergabung dalam kitab *Al-Hāwi Lil Fatāwā* (1/189), "Asal amalan maulid berupa berkumpulnya manusia, membaca sesuatu yang mudah dari Al-Qur'an, meriwayatkan hadits-hadits yang warid (datang) tentang awal

<sup>35</sup> AM Waskito, *Pro dan Kontra Maulid Nabi* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 20-21.

<sup>36</sup> Abu Muawiah Muhammad Arvan, *Siapa Bilang Peringatan Maulid Nabi Bid'ah?* (Bogor: Khazanah Islamiah, 2012), 153.

<sup>37</sup> Waskito, *Pro dan Kontra Maulid Nabi*, 21.

perkara (baca: kelahiran) Nabi dan sesuatu yang terjadi pada saat kelahiran beliau berupa tanda-tanda yang hebat, kemudian di hidangkan kepada mereka makanan yang mereka makan, lalu mereka semua pulang tanpa ada tambahan dari hal-hal di atas, ini adalah bid'ah hasanah, pelakunya diberikan ganjaran pahala atasnya karena di dalamnya terdapat pengagungan terhadap kedudukan Nabi, menampakkan kesenangan dan kegembiraan dengan hari kelahiran beliau yang mulia”.<sup>38</sup>

Peringatan Maulid Nabi saw merupakan ungkapan kegembiraan dan kebahagiaan terhadap *Al-Mustafā* saw yang mana orang kafir pun dapat memperoleh manfaat dari kegembiraan itu (seperti yang terjadi pada Abu Lahab).<sup>39</sup>

Sungguh telah diriwayatkan dalam Sahih Bukhori bahwa setiap Hari Senin Abu Lahab diringankan siksaanya karena ia pernah membebaskan budak perempuannya, yang bernama Tsuwaybah ketika budak tersebut menyampaikan kabar gembira tentang kelahiran Al-Mushtofa saw.<sup>40</sup>

#### **b. Sejarah Maulid Nabi**

Sebenarnya yang pertama merayakan atau memperingati maulid itu adalah orang yang kita peringati maulid (kelahiran)nya yaitu Nabi

<sup>38</sup> Arvan, *Siapa Bilang Peringatan Maulid Nabi Bid'ah?*, 163.

<sup>39</sup> As-Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki, *Wajibkah Memperingati Maulid Nabi SAW?* (Surabaya: Cahaya Ilmu, 2007), 21.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 44.

Muhammad saw sendiri. Hal ini sebagaimana diriwayatkan dalam hadits sahih riwayat Imam Muslim: "Ketika beliau ditanya tentang puasa beliau pada hari senin, beliau berkata: 'Itu adalah hari dimana aku dilahirkan'. Ini merupakan *nash* (dalil) yang paling sahih dan paling jelas tentang peringatan Maulid Nabi yang mulia.<sup>41</sup>

Perayaan Maulid Nabi dalam sejarah Islam sudah berlangsung lama, sejak ribuan tahun yang lalu. Setidaknya ada tiga teori tentang asal mula perayaan Maulid Nabi.

Pertama, perayaan Maulid pertama kali diadakan oleh kalangan Dinasti Ubaid (Fathimi) di Mesir yang berhaluan Syiah Ismailiyah (Rafidhah). Mereka berkuasa di Mesir tahun 362-567 Hijriyah, atau sekitar abad 4-6 Hijriyah. Mula-mula dirayakan di era kepemimpinan Abu Tamim yang bergelar, Al-Mu'iz li Dīnillah. Perayaan Maulid Nabi oleh Dinasti Ubaid hanya salah satu bentuk perayaan saja. Selain itu, mereka juga mengadakan perayaan hari Asyura, perayaan Maulid Ali, Maulid Hasan, Maulid Husain, Maulid Fathimah, dan lainnya.

Kedua, perayaan Maulid di kalangan ahlu sunnah pertama kali diadakan oleh Sultan Abu Said Muzhaffar Kukabri, gubernur Irbil di wilayah Irak. Beliau hidup pada tahun 549-630 H. Diceritakan, saat perayaan Maulid diadakan, Muzhaffar Kukabri mengundang para ulama, ahli tasawuf, ahli ilmu, dan seluruh rakyatnya. Beliau menjamu mereka

---

<sup>41</sup> Al-Maliki, *Wajibkah Memperingati Maulid Nabi SAW*, 31.

dengan hidangan makanan, memberikan hadiah, bersedekah kepada fakir miskin, dan lainnya.

Ketiga, perayaan Maulid pertama kali diadakan oleh Sultan Shalahuddin Al-Ayyubi (567-622 H). penguasa Dinasti Ayyub (di bawah kekuasaan Daulah Abbasiyah). Tujuan beliau untuk meningkatkan semangat jihad kaum Muslimin, dalam rangka menghadapi Perang Salib melawan kaum Salibis dari Eropa dan merebut Yerusalem dari tangan Kerajaan Salibis.

Imam Jalaluddin As Suyuthi termasuk imam ahli hadits dan sejarah yang paling giat mendukung perayaan Maulid. Beliau menjelaskan sejarah Maulid Nabi: "Orang yang pertama kali merintis peringatan Maulid ini adalah penguasa Irbil, Malik Al-Muzhaffar Abu Sa'id Kukabri bin Zainuddin bin Baktatin. salah seorang raja yang mulia agung dan dermawan. Beliau memiliki peninggalan dan jasa-jasa yang baik, dan dialah yang membangun masjid Al Jami' Al-Muzaffari di lereng gunung Qasiyun".<sup>42</sup>

### c. Perselisihan Maulid Nabi

Maulid Nabi adalah salah satu bentuk perselisihan umat yang telah populer. Perselisihan ini sudah terjadi sejak lama. Sebagian kalangan mendukung Maulid, sebagian lain menentang. Hebatnya, masing masing pendapat dikuatkan dengan dalil-dalil syariat yang banyak, dan didukung

---

<sup>42</sup> Waskito, *Pro dan Kontra Maulid Nabi*, 23-24.

oleh para ulama besar yang menjadi rujukan *Ahlus Sunnah wa al-Jamā'ah*.<sup>43</sup>

Perayaan Maulid Nabi rata-rata didukung oleh kalangan *Ash'ariyyah Syafi'iyah*, sedangkan penentanginya rata-rata dari kalangan *Wahabiyah Hanabilah*. Kedua kalangan termasuk madrasah besar dalam Islam, para penganutnya luas di berbagai negeri Muslim. Keduanya termasuk bagian dari ahlussunnah wal Jamaah; dengan asumsi, mereka bukan Syiah Rafidhah. mereka mengikuti salah satu madzhab fikih ahlusunnah, dan mereka tidak dituduh sebagai aliran sesat.

Kaum *Ash'ariyyah Syafi'iyah* diwakili oleh ormas Nahdhatul Ulama (NU) dan para jamaahnya, majelis-majelis taklim yang dibina oleh para Habaib, pesantren-pesantren tradisional, tarekat-tarekat tasawuf, dan lainnya. Termasuk juga jamaah masjid atau majelis taklim yang tidak mengikatkan diri dengan organisasi Islam tertentu, tetapi praktik amalannya sama. Mereka ini sering disebut sebagai "kaum tradisional". Dulu jamaah *Dar al-Arqam* asal Malaysia termasuk bagian ini, meskipun secara penampilan zhahir mereka tampak seperti kalangan Wahabi.

Para penentang Maulid rata-rata berasal dari komunitas Wahabi, dengan berbagai coraknya. Komunitas yang sering disebut Salafi ini, konsisten menolak Maulid Nabi. Banyak buku-buku atau risalah yang ditulis yang isinya menolak peringatan Maulid. Hal ini sesuai dengan pandangan mayoritas ulama Arab Saudi. Bisa dikatakan, di Saudi sangat

---

<sup>43</sup> Ibid., 46.

sulit menemukan ada acara perayaan Maulid Nabi; berbeda dengan kondisi di Indonesia.<sup>44</sup>



---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 52-53.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun laporan hasil. Secara umum, penelitian merupakan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan yang ada. Penelitian berisikan serangkaian upaya dengan tata cara yang tersusun secara sistematis dan bertujuan untuk memecahkan permasalahan serta melaporkan hasil penelitian. Berdasarkan pendekatan yang digunakan, setidaknya penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 236-237.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 240.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif deskriptif untuk menganalisis teks dialog pada video kajian maulid nabi : cinta rasul. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Akan tetapi pada media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan, dengan tetap harus menuliskannya kembali. Begitu pula dengan media-media visual. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>47</sup>

Analisis isi dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya sebatas pada deskriptif saja tetapi juga bisa digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Di beberapa kondisi ada kecenderungan bahwa kajian analisis isi memang ditujukan untuk menguji suatu hipotesis. Meskipun begitu analisis isi dapat juga digunakan untuk kajian-kajian yang sifatnya eksploratif juga deskriptif. Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada pelbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dll), media elektronik (televisi, radio, internet, dll.), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan,

---

<sup>47</sup> Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 34-35.

peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dll), atau bahan yang terdokumentasi lainnya.<sup>48</sup>

Sehubungan dengan pengertian yang sudah dijelaskan diatas, maka jenis analisis isi yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggambarkan pesan dakwah yang terdapat dalam video Shihab dan Shihab Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul dengan cara meringkas atau menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variable dan frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada nilai variable tersebut.

Adapun alasan peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui muatan atau pesan dakwah yang tampak dalam video YouTube dalam channel Najwa Shihab, dengan cara menghitung frekuensi dan presentase masing-masing kategori pesan dakwah yang terdapat dalam Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul oleh M. Quraish Shihab pada Video YouTube dalam channel Najwa Shihab. Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat dan tujuan. McQuail dalam buku Mass Communication Theory memaparkan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media
5. Mengevaluasi media performance

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 35.

6. Mengetahui apa ada bias media.<sup>49</sup>

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Selanjutnya, sekumpulan objek yang dipelajari tadi dinamakan populasi. Dalam mempelajari populasi, peneliti berfokus pada satu atau lebih karakteristik atau sifat dari objek. Karakteristik semacam itu disebut sebagai variabel. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi diantara objek dalam suatu populasi.<sup>50</sup>

Pentingnya mengenali variabel dalam penelitian adalah, untuk:

1. Menemukan fokus kajian agar peneliti tetap konsisten pada tujuan dan fokus penelitian,
2. Untuk menemukan keterkaitan logis dengan variabel lain berdasarkan teori dan paradigma ilmu yang mendasarinya, dan
3. Merumuskan indikator, dimensi, dan pilihan instrumen keilmuan yang akan digunakan dalam penelitian beserta turunannya.

Tabel 1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional
---------------------	----------------------

<sup>49</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 231

<sup>50</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 303-304.

Pesan Dakwah Akidah	Iman kepada Allah SWT
	Iman kepada malaikat
	Iman kepada kitab
	Iman kepada rasul
	Iman kepada hari kiamat
	Iman kepada qadha dan qadhar
Pesan Dakwah Syariah	Ibadah thaharah
	Shalat
	Zakat
	Puasa
	Haji
	Muamalah
	Hukum perdata dan pidana
Pesan Dakwah Akhlak	akhlak terhadap Allah SWT
	akhlak terhadap manusia
	akhlak terhadap diri sendiri
	akhlak terhadap tetangga
	akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora)

### C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih

sistematis. Salah satu implementasi skala pengukuran adalah skala membantu dalam memperkirakan minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap orang lain atau lingkungannya. Namun, dalam membentuk skala pengukuran harus mempertimbangkan jumlah data yang terlibat, menganalisis uji statistic dan skala serta kategori apa yang digunakan disertai dengan teknik pengembangan konstruksi skala.<sup>51</sup>

Tabel 2.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Tehnik Pengumpulan	Dokumentasi (Video Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul)
Pesan Dakwah Akidah	Iman kepada Allah SWT	Dokumentasi dan Observasi	Merayakan Ulang Tahun dalam Islam (Part 1)
	Iman kepada malaikat		
	Iman kepada kitab		Jangan Kotori Maulid Rasulullah SAW dengan Politik (Part 2)
	Iman kepada rasul		
	Iman kepada hari kiamat		
	Iman kepada qadha dan qadhar		
Pesan Dakwah Syariah	Ibadah thaharah	Dokumentasi dan Observasi	Merayakan Ulang Tahun dalam Islam (Part 1)
	Shalat		
	Zakat		Jangan Kotori Maulid Rasulullah SAW dengan Politik (Part 2)
	Puasa		
	Haji		
	Muamalah		
Hukum perdata dan pidana			
Pesan Dakwah Akhlak	akhlak terhadap Allah SWT	Dokumentasi dan Observasi	

<sup>51</sup> Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 384-385.

	akhlak terhadap manusia		Merayakan Ulang Tahun dalam Islam (Part 1)
	akhlak terhadap diri sendiri		Jangan Kotori Maulid Rasulullah SAW dengan Politik (Part 2)
	akhlak terhadap tetangga		
	akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora)		Romantis Ala Nabi Muhammad SAW (Part 3)

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>52</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>54</sup>

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan

<sup>52</sup> *Ibid.*, 361.

<sup>53</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 64.

besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.<sup>55</sup>

Teknik penarikan sampel yang akan dipakai oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Sampel yang diambil berdasarkan waktu penelitian pada bulan Maret 2020, yaitu pada 15 Maret 2020, dengan 3 bagian video, video pertama ditonton kurang lebih sebanyak 118.000, video kedua ditonton kurang lebih sebanyak 49.000, dan video ketiga ditonton kurang lebih sebanyak 84.000 kali penayangan dan sudah mencapai 6,94 juta subscriber, dan sampel yang diambil merupakan beberapa bagian dialog yang terdapat dalam ketiga video tersebut.

Ketertarikan dari isi-isi pesan dalam tayangan video tersebut juga menjadi alasan oleh peneliti, karena dalam pengambilan non acak sampel bisa diambil karena subjektivitas peneliti. Pemilihan sampel-sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara acak, namun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kuat dari peneliti.

Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Dalam pengambilan sampel, pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan

---

<sup>55</sup> Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 361.

pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representative sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid.<sup>56</sup>

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, yaitu pengamatan langsung dialog-dialog per adegan pada kajian maulid nabi : cinta rasul M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab, serta dokumentasi yaitu peneliti menfokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada rekaman kajian maulid nabi : cinta rasul M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab.

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

#### **1. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti menonton dan mengamati dialong-dialog peradegan pada kajian maulid nabi : cinta rasul Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, 362.

Kemudian mencatat dan serta menganalisis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Dokumen

Pada penelitian ini, dokumen merupakan bahan yang paling utama. Mengingat dokumen adalah bahan yang akan dianalisis oleh peneliti. Seperti pada penjelasan sebelumnya dokumen dapat berupa teks, gambar, dan symbol. Namun pada penelitian ini dokumen yang difokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada rekaman kajian maulid nabi : cinta rasul M. Quraish Shihab pada channel YouTube Najwa Shihab.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog pada video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab yang terbagi dalam tiga bagian, selanjutnya data ini akan di transkrip dan dijadikan sebagai data primer. Kemudian peneliti mencatat data sekunder yang terkait dengan pesan-pesan dakwah.

- a. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah dialog pada video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab.
- b. Data Sekunder, Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa teori yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, atau internet

yang membahas tentang pesan-pesan dakwah maupun maulid nabi yang dijadikan dasar argumentasi untuk memperkuat data primer.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yang akan digunakan dalam menganalisis data nantinya.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya.

Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan

fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut.

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.<sup>57</sup>

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan penelitian ini adalah dengan bentuk Penyajian data kategorisasi pesan dakwah dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.<sup>58</sup>

Peneliti telah membuat transkrip dari tayangan Video Kajian maulid nabi : cinta rasul oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab, berupa teks bagian 1 – bagian 3.

Di bawah ini adalah tabel transkrip berupa teks video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab :

Tabel 3.1 Bagian 1 : Merayakan Ulang Tahun dalam Islam

Durasi	Dialog
05.50 – 06.10	Nabi Muhammad SAW sendiri bersyukur dengan kelahiran beliau, cara beliau bersyukur dengan berpuasa,

<sup>57</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 111.

<sup>58</sup> Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*.

	Nabi ditanya “Kenapa Nabi berpuasa pada hari senin?”, Beliau menjawab “itulah hari dimana aku lahir”
Dan seterusnya	(Isi dialog)

### 1. Kategorisasi pesan dakwah

Peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti. Bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut yaitu :

Tabel 4.1 Kategorisasi Pesan Dakwah

No.	Pesan Dakwah	Kategori	Part Video
1.	Nabi Muhammad SAW sendiri bersyukur dengan kelahiran beliau, cara beliau bersyukur dengan berpuasa, Nabi ditanya “Kenapa Nabi berpuasa pada hari senin?”, Beliau menjawab “itulah hari dimana aku lahir”	Syariah	Bagian 1
2.	(Isi pesan dakwah)	(Akidah/Syariah/Akhlak)	Bagian 1/2/3
3.	(Isi pesan dakwah)	(Akidah/Syariah/Akhlak)	Bagian 1/2/3
4.	(Isi pesan dakwah)	(Akidah/Syariah/Akhlak)	Bagian 1/2/3
5.	(Isi pesan dakwah)	(Akidah/Syariah/Akhlak)	Bagian 1/2/3

Kemudian keseluruhan dari data yang diperoleh tersebut dibuat table sebagai berikut :

Tabel 5.1 Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah

Kajian Maulid Nabi : Cinta Rosul	Akidah	Syariah	Akhlak
Bagian 1	5 (Misal)	3 (Misal)	4 (Misal)
Bagian 2	Jumlah Pesan Akidah	Jumlah Pesan Syariah	Jumlah Pesan Akhlak
Bagian 3	Jumlah Pesan Akidah	Jumlah Pesan Syariah	Jumlah Pesan Akhlak
Jumlah	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Keseluruhan

Setelah melakukan penelitian terhadap kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab, maka dapat diketahui jumlah dari masing-masing kategori pesan dakwah yang terdapat pada video kajian maulid nabi : cinta rasul tersebut.

## 2. Distribusi frekuensi

Dari kategorisasi pesan dakwah di atas, terdapat beberapa pesan dakwah yang akan didistribusikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Frekuensi

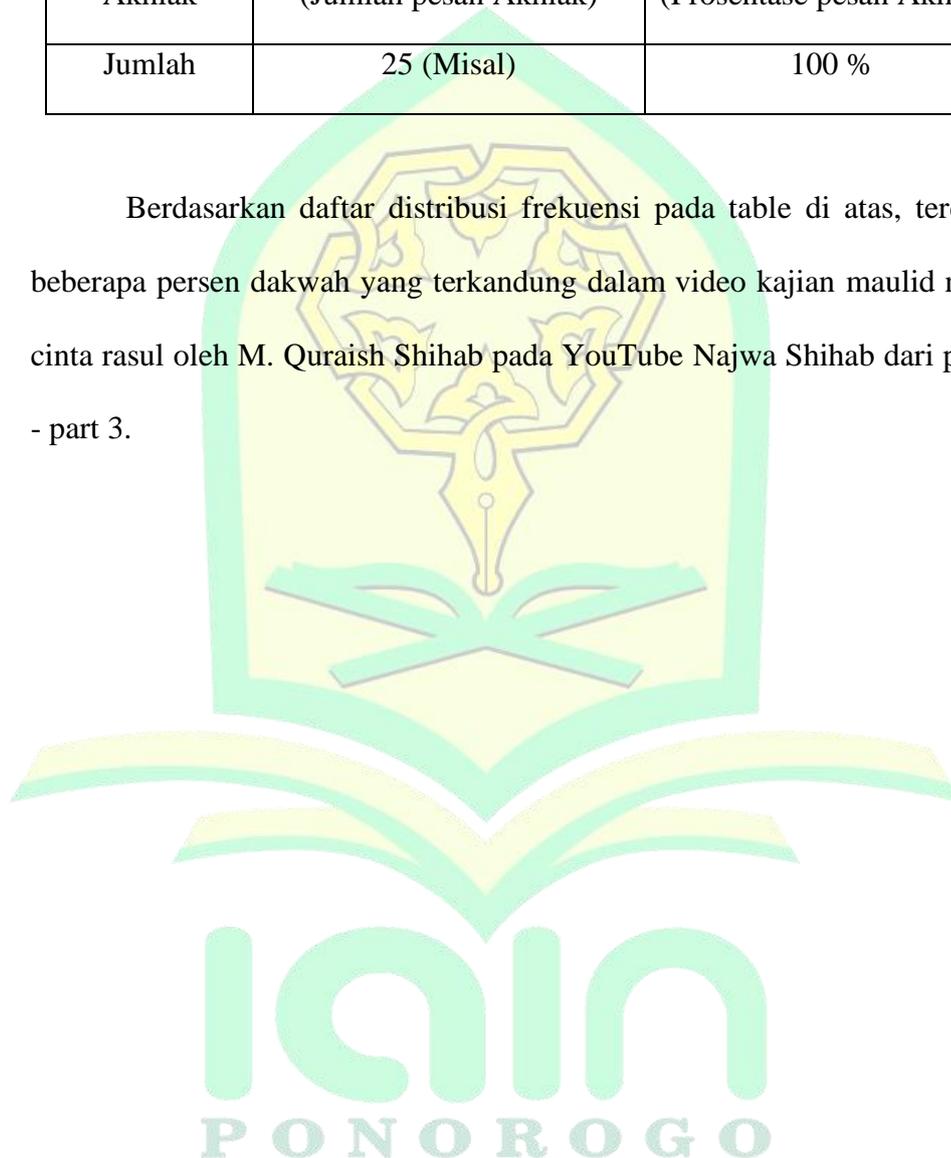
Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian / Nilai Keseluruhan

Tabel 6.1 Frekuensi Dan Prosentase Pesan Dakwah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Aqidah	10 (Misal)	40 %
Syariah	(Jumlah pesan Syariah)	(Prosentase pesan Syariah)
Akhlak	(Jumlah pesan Akhlak)	(Prosentase pesan Akhlak)
Jumlah	25 (Misal)	100 %

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada table di atas, terdapat beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab dari part 1 - part 3.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Profil M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab Lahir di Rappang Sulawesi Selatan, pada 16 Februari 1944. Ayahnya bernama Abdurrahman Shihab (1905-1986) Abdurrahman Shihab adalah seorang keturunan Arab, Namun ia lama hidup di Indonesia dan menyelesaikan pendidikannya di *Jami'atu al-Khair* Jakarta. Ia juga dikenal dengan sebagai ahli tafsir dan menjadi guru besar di IAIN Alaudin Ujung Pandang. Karir akademis Abdurrahman Shihab mencapai puncaknya ketika menduduki jabatan sebagai rektor IAIN Alaudin. Kemudian ia terlibat dan aktif sebagai salah seorang pendiri Universitas Muslim Indonesia (UMI), sebuah Universitas swasta terkemuka di Ujung Pandang.<sup>59</sup>

Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di Ujung Pandang, M. Quraish Shihab melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang, sambil “nyantri” di Pondok Pesantren Darul-Hadits Al Faqihiyah. Pada 1958, dia berangkat ke Kairo, Mesir, dan diterima di kelas II Tsanawiyah Al-Azhar. Pada 1967, dia meraih gelar Lc (S-1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis Universitas Al-Azhar. Kemudian dia melanjutkan pendidikannya di fakultas yang sama, dan pada 1969 meraih gelar MA untuk

---

<sup>59</sup> Ahmad Sulaiman, dkk, *Karakteristik Guru Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah* (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2017), 54.

spesialisasi bidang Tafsir Al-Quran dengan tesis berjudul *Al-I'jāz Al-Tasyrī'iy li Al-Qur'ān Al-Karīm*.

Sekembalinya ke Ujung Pandang, Quraish Shihab dipercayakan untuk menjabat Wakil Rektor bidang Akademis dan Kemahasiswaan pada IAIN Alauddin, Ujung Pandang. Selain itu, dia juga disertai jabatan-jabatan lain, baik di dalam kampus seperti Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Wilayah VII Indonesia Bagian Timur), maupun di luar kampus seperti Pembantu pimpinan Kepolisian Indonesia Timur dalam bidang pembinaan mental. Selama di Ujung Pandang ini, dia juga sempat melakukan berbagai penelitian; antara lain, penelitian dengan tema "Penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Indonesia Timur" (1975) dan "Masalah Wakaf Sulawesi Selatan" (1978).

Pada 1980, Quraish Shihab kembali ke Kairo dan melanjutkan pendidikannya di almamaternya yang lama, Universitas Al-Azhar. Pada 1982, dengan disertasi berjudul *Nazhm Al-Durar li Al-Biqā'iy, Tahqiq wa Dirasah*, dia berhasil meraih gelar doktor dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan yudisium *Summa Cum Laude* disertai penghargaan tingkat 1 (*mumtaz ma'a martabat al-syaraf al-'ula*).

Sekembalinya ke Indonesia, sejak 1984, Quraish Shihab ditugaskan di Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Pasca-Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, di luar kampus, dia juga dipercayakan untuk menduduki berbagai jabatan. Antara lain: Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (sejak 1984); Anggota Lajnah Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama (sejak 1989); Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (sejak

1989), dan Ketua Lembaga Pengembangan. Dia juga banyak terlibat dalam beberapa organisasi profesional, antara lain: Pengurus Perhimpunan Ilmu-ilmu Syari'ah; Pengurus Konsorsium Ilmu-ilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; dan Asisten Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Di sela-sela segala kesibukannya itu, dia juga terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam maupun luar negeri.

Yang tidak kalah pentingnya, Quraish Shihab juga aktif dalam kegiatan tulis-menulis. Di surat kabar *Pelita*, pada setiap hari Rabu dia menulis dalam rubrik "Pelita Hati". Dia juga mengasuh rubrik "Tafsir Al-Amanah" dalam majalah dua mingguan yang terbit di Jakarta, *Amanah*. Selain itu, dia juga tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi majalah *Ulumul Qur'an* dan *Mimbar Ulama*, keduanya terbit di Jakarta. Selain kontribusinya untuk berbagai buku suntingan dan jurnal ilmiah, hingga kini sudah tiga bukunya diterbitkan, yaitu *Tafsir Al-Manār, Keistimewaan dan Kelemahannya* (Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 1984); *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 1987); dan *Mahkota Tuntunan Ilahi (Tafsir Surat Al-Fātihah)* (Jakarta: Untagma, 1988).<sup>60</sup>

## 2. Profil Najwa Shihab

---

<sup>60</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Penerbit Mizan, 1994).

Najwa Shihab adalah seorang news anchor dan pembawa acara di stasiun televisi. Beliau lahir di Makasar pada tanggal 16 September 1977. Adapun beberapa acara yang pernah dibawakannya di stasiun televisi Metro TV yaitu program berita prime time Metro Hari Ini, Suara Anda, serta program talkshow Today's Dialogue dan Mata Najwa.<sup>61</sup> Sebagai jurnalis senior, Najwa telah mewawancarai banyak sekali tokoh penting dalam dan luar negeri pada berbagai momen krusial. Ia secara khusus mewawancarai seluruh kandidat presiden dan wakil presiden pada setiap Pemilu langsung di Indonesia, dari 2004 hingga 2014.<sup>62</sup>

Najwa merupakan alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2000. Awal karirnya bermula pada saat beliau mengikuti program magang di stasiun televisi RCTI sebagai seorang jurnalis. Namun, pada akhirnya ia memilih untuk bergabung di Metro TV karena menurutnya stasiun TV tersebut dinilai lebih menjawab minat besarnya terhadap jurnalistik. Dari situlah Nana, begitu sapaan akrabnya, sudah mulai mencintai dunia jurnalistik. Ia sering ditawari untuk mengisi acara-acara talkshow di televisi sebagai pemandu acara.

Tahun 2006, Najwa Shihab dipilih menjadi Jurnalis Terbaik Metro TV dan masuk dalam nominasi Pembaca Berita Terbaik Panasonic Awards. Pada tahun yang sama bersama sejumlah wartawan dari berbagai Negara, ia terpilih menjadi peserta Senior Journalist Seminar yang berlangsung di sejumlah kota

---

<sup>61</sup> Syaira Arlizar Ritonga, *Analisis Tokoh (Najwa Shihab) Berdasarkan Teori Komunikasi Antarpribadi* (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2017), 72.

<sup>62</sup> Najwa Shihab, *Catatan Najwa* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2016), 205.

di Amerika Serikat dan juga menjadi pembicara pada Konvensi Asian American Journalist Association.

Tahun 2007 pernyataan terhadap profesionalisme Najwa Shihab bukan hanya datang dari dalam negeri, namun juga dari luar negeri. Terbukti Nana masuk ke dalam nominasi (5 besar) arena yang lebih bergengsi di tingkat Asia yakni Asian Television Awards untuk kategori Best Current Affairs / Talkshow Presenter. Pemilihan pemenang dalam ajang bergengsi ini dilakukan oleh panel juri yang beranggotakan TV broadcaster senior dari beragam Negara di Asia.

Beberapa kali Najwa juga masuk dalam nominasi Panasonic Awards (yang pada tahun 2010 berubah menjadi Panasonic Gobel Awards) sebagai kategori Presenter Talkshow Berita dan Informasi Terfavorit. Nana terpilih sebagai nominasi mulai dari tahun 2016 – 2015. Namun di tahun-tahun awal Nana belum berhasil memenangkan kategori tersebut. Dan pada akhirnya di tahun 2015, Nana berhasil membawa pulang piala dari ajang bergengsi di Indonesia itu sebagai Presenter Talkshow Berita dan Informasi Terfavorit lewat program talkshow berita yang dibawakannya yaitu “Mata Najwa”.

Sebagai seorang presenter talkshow profesional dalam program talkshow berita “Mata Najwa” yang tayang di stasiun televisi Metro TV, Najwa Shihab pastilah melakukan komunikasi antarpribadi yang baik kepada semua narasumbernya. Sudah banyak narasumber yang berhasil

diwawancarai oleh Najwa Shihab. Mulai dari tokoh di kalangan politik, artis, maupun orang yang berpengaruh di Indonesia.<sup>63</sup>

Selain menjadi jurnalis, Najwa juga ditunjuk menjadi Duta Baca Indonesia (2016-2020) oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan tugas utama menyebarkan minat baca ke penjuru negeri. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia ini memperoleh gelar LLM (Legal Law Master) dari Melbourne Law School melalui beasiswa dari Pemerintah Australia pada 2009.<sup>64</sup>

### 3. Profil Video Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul

Video kajian maulid nabi : cinta rasul merupakan salah satu konten yang dibuat oleh channel YouTube Najwa Shihab pada tanggal 19 November 2018. Dalam channel YouTube Najwa Shihab sendiri terdapat berbagai kategori, salah satunya adalah konten Shihab dan Shihab, kategori ini yaitu perbincangan antara Abi Quraish Shihab dan Najwa Shihab yang membahas tentang topik-topik populer seputar ajaran agama Islam secara terperinci dan mendalam.

Terdapat pertanyaan-pertanyaan dari netizen di setiap pembahasannya dan kemudian dijawab langsung oleh Abi Quraish Shihab dengan menyertakan contoh-contoh relevan dan nyata yang terdapat disekeliling

---

<sup>63</sup> Syaira Arlizar Ritonga, *Analisis Tokoh (Najwa Shihab) Berdasarkan Teori Komunikasi Antarpribadi*, 72.

<sup>64</sup> Najwa Shihab, *Catatan Najwa*, 205.

kita, dan juga disertai dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai penguatnya.

Kajian video maulid nabi : cinta rasul masuk dalam kategori konten Shihab dan Shihab, video ini memiliki tiga bagian. Pada video bagian pertama berdurasi 14 menit 26 detik, dengan 118.194 kali tayang. Tema pembahasan yang diambil adalah “Merayakan Ulang Tahun dalam Islam”. Dalam topik pertama ini, Abi Quraish Shihab mengemukakan bahwa hingga kini, masih ada yang beranggapan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW sebagai bid'ah. Mereka mengacu pada alasan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak pernah melakukan hal tersebut. Namun Abi Quraish menjelaskan suatu riwayat ketika Rasul bersyukur atas kelahiran beliau dengan berpuasa di hari Senin. Sementara peringatan maulid dengan bentuk perayaan baru terjadi pada masa dinasti Abbasiyah. Seiring perkembangan zaman, bentuk perayaan maulid bermacam-macam. Ada yang positif tetapi ada pula yang negatif. Abi Quraish menegaskan, baiknya maulid tidak dirayakan secara berlebihan. Karena inti dari perayaan tersebut adalah mengenal sosok Rasulullah SAW. “Tak kenal maka tak cinta,” ujar Abi Quraish.

Pada bagian kedua video berdurasi 13 menit dengan 49.563 kali tayang. Pembahasan utama yang diambil adalah “jangan kotori maulid Rasulullah SAW dengan politik”. Dalam video kedua ini Abi Quraish Shihab menjelaskan bahwa maulid oleh sebagian oknum justru dijadikan ajang mengumpulkan massa kemudian menjadi ruang untuk menyampaikan tujuan dan kepentingan pihak tertentu. Sering kali pembicaraan di forum maulid

justru melenceng dari bahasan tentang bagaimana cara kita meneladani akhlak Rasulullah SAW, mempelajari sunnahnya dan lain sebagainya. Padahal esensi utamanya adalah untuk mengenal dan menghormati sosok Nabi Muhammad SAW.

Pada bagian video ketiga kajian maulid nabi : cinta rasul berdurasi 16 menit 55 detik dengan 84.236 kali tayangan. Pokok pembahasan yang diambil adalah “romantis ala Nabi Muhammad SAW”. Dalam pembahasan video ketiga ini Abi Quraish menjabarkan Kisah mengenai Nabi Muhammad SAW selalu menarik untuk dibahas. Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang sangat istimewa. Begitu istimewanya, sampai-sampai pengangkatan beliau sebagai nabi sudah direncanakan sebelum Allah menciptakan Nabi Adam. Begitu banyak riwayat yang menjelaskan tentang gaya hidup Rasul. Abi Quraish menceritakan beberapa di antaranya, seperti Rasul SAW tidak pernah menjulurkan kaki karena bisa memberi kesan tidak sopan, Rasul SAW juga selalu menunjuk dengan semua jari (tidak dengan jari telunjuk saja) serta menjelaskan romantisme Rasulullah SAW dengan istri-istri tercintanya.<sup>65</sup>

Keunikan video kajian ini dari video-video lainnya yaitu materi dakwah yang dibawakan membahas seputar Rasulullah SAW, karena Rasul sendiri adalah suri tauladan bagi umat manusia. bagi para komentator dalam video ini bahwasanya pembawaan dan penyampaian dalam dakwahnya mudah dipahami, adem dan enak didengar telinga dan sangat menyejukkan

---

<sup>65</sup> diakses dari Channel Youtube Najwa Shihab, <https://youtube.com/c/NajwaShihab> pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 21.12 WIB

hati. Pembuatannya juga dengan edisi Roadshow di Masjid Al-Akbar Surabaya, berbeda dengan video-video konten Shihab dan Shihab lainnya yang biasa dilakukan di studio. Serta subjek dakwah dalam kajian ini juga diisi oleh salah satu ulama kharismatik yang menjadi panutan bagi masyarakat Indonesia yaitu Muhammad Quraish Shihab, ulama yang sangat terkenal bagi masyarakat Indonesia maupun Asia dan merupakan keturunan Nabi Muhammad SAW dari marga Shihab.

## B. Penyajian Data

### 1. Transkrip

Dalam penelitian ini, pihak peneliti telah membuat transkrip dari tayangan video-video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab, berupa teks dari video bagian 1 - bagian 3.

Dibawah ini adalah bentuk table dari hasil transkrip yang berupa teks video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab :

Tabel 7.2 Bagian 1 : Merayakan Ulang Tahun Dalam Islam

Durasi	Dialog
05.24 – 06.25	<p>Najwa: sejak kapan sih sebetulnya maulid Nabi ini kita peringati seperti sekarang ini?</p> <p>M. Quraish Shihab: baik, bismillahirrohmanirrohim ini bisa dijawab dengan 2 jawaban yang berbeda, kita bisa berkata bahwa Nabi SAW sendiri itu</p>

	<p>bersyukur dengan kelahiran beliau. cara beliau bersyukur itu adalah dengan berpuasa. dalam shahih Muslim ditanya nabi, Kenapa Nabi berpuasa pada hari Senin? beliau menjawab itulah hari dimana aku lahir. Bukan hanya Nabi SAW yang mengucapkan syukur dan terima kasih atas kelahirannya, Nabi Isa pun berkata:</p> <p>وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا</p>
06.30 – 07.49	<p>Abi Quraish: yang kedua kalau kita merujuk ke zaman Rasulullah SAW jauh sebelum beliau diangkat menjadi rasul, pada hari kelahirannya sudah ada orang yang bergembira menyambut kelahirannya itu. siapa itu? abu lahab. Di dalam shahih Muslim diceritakan suatu cerita yang panjang antara lain bahwa ketika hamba sahaya abu lahab datang kepada abu lahab ketika itu ada di sekitar Ka'bah, Aminah melahirkan anak lelaki beliau sangking gembiranya terus berkata apa “engkau kemerdekaan sebagai hadiah memberi aku kabar gembira ini”. abu lahab diceritakan oleh abbas paman Nabi bahwa beliau bermimpi melihat abu lahab dikatakan “bagaimana keadaanmu?” dia berkata “saya seperti yang engkau lihat”, tersiksa tetapi setiap hari Senin Allah meringankan siksanya kepadaku karena aku bergembira dengan kelahiran Nabi Muhammad.</p>
07.50 – 09.00	<p>Abi Quraish: tetapi kalau kita berbicara tentang perayaan-perayaan ada apa namanya aneka hiasan, itu baru dimulai pada zaman dinasti Abbasiyah, pada zaman pemerintahan Khalifah Al hakim billah, dia merayakan maulid dengan keluar bersama permaisurinya dengan pakaian yang indah. Dari sini kemudian sampai sekarang di Mesir, hal itu diperingati dalam bentuk apa? membuat boneka-boneka dari manisan dinamai <i>Araisil Maulid</i> disitu ada digambarkan permaisuri dengan pakaian putihnya, ada khalifah dengan naik kuda dan sebagainya, sebagai bentuk kesyukuran sebagai bentuk peringatan sebagai bentuk mendidik anak-anak untuk mencintai Rasul SAW.</p>
09.02 – 09.42	<p>Abi Quraish: ini kemudian berkembang dimana-mana Saya di Sulawesi Selatan itu caranya lain lagi membuat lampu-lampu dari semprong, kemudian</p>

	<p>dihiasi telur-telur, dihiasi dengan warna-warni menyambut. jadi apa makna itu? memang Allah memerintahkan</p> <p>قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا ۖ هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ</p> <p>berkat rahmat allah berkat anugerah allah, hendaklah mereka bergembira itu lebih baik dan segala apa ya. inilah yang dijadikan dasar oleh ulama untuk merayakan maulid.</p>
09.43 – 10.21	<p>Najwa: dan berbagai bentuk perayaan itu itu sah-sah saja abi. berbagai berbentuknya, apakah tadi lewat manisan lewat mengenakan pakaian yang. karena kan sekarang berkembang sedemikian rupa memaknai dan merayakan maulid.?</p> <p>Abi Quraish: Betul, memang kita harus akui bahwa perkembangannya ada yang positif ada yang negatif, yang negatif kita tolak. di Mesir pun ada acara-acara nyanyi-nyanyian tari-tarian yang tidak dibenarkan, tetapi inti dari perayaan maulid itu sebenarnya adalah memperkenalkan Nabi Muhammad, karena kalau anda tidak kenal anda tidak cinta.</p>
10.22 – 11.20	<p>Abi Quraish: karena itu menjadi wajib kita mengenal beliau. Apa artinya kita disuruh bersyahadat? Anda berkata saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad rasul, kenal ndak nabi Muhammad? saksi Anda saksi bohong enggak kenal dia. maka kita ingin memperkenalkannya itu intinya sebenarnya memperkenalkan beliau, bagaimana beliau bagaimana akhlak beliau? tetapi kalau sudah berlebihan saya maaf saja saya sering mengeritik sehingga ada orang yang beranggapan Saya tidak setuju maulid. Bikin acara makan besar-besaran belasan juta atau puluhan juta padahal lingkungannya memerlukan taman poliklinik, memerlukan taman bacaan, dan lain-lain sebagainya itu jauh lebih baik daripada kita habiskan uang untuk merayakan. kita punya perayaan maulid sekarang ini kita namanya memperkenalkan Nabi Muhammad SAW saya kira itu.</p>

11.22 – 12.14	<p>Najwa: tapi ada juga sejauh mengatakan bahwa maulid itu bidah?</p> <p>Abi Quraish: Betul, ada yang mengatakan tetapi saya kira bisa dipertemukan. kalau kita berkata bahwa maulid itu adalah ibadah murni, maka maulid perayaan maulid bukan ibadah murni. karena nabi tidak menganjurkan dalam bentuk ibadah murni, tetapi kalau kita katakan dia itu ibadah mendapat pahala orang yang memperingatinya yang mengajarkan mengenalkan Nabi SAW maka itu dapat ganjaran. jangankan membicarakan tentang kehebatan Nabi, tentang ajaran Nabi, maaf-maaf hubungan mesra antara suami istri itu dapat pahala, apalagi ini.</p>
12.17 - 12.48	<p>Najwa: Bi kemudian nyambung ada yg tanya maulid diperbolehkan berarti merayakan ulang tahun juga boleh ?</p> <p>Abi Quraish: Ya nggak ada masalah, hendaklah bersyukur kita merayakan itu dengan bersyukur Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk hidup, Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk melihat dunia, Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk mengabdikan sehingga masuk ke surga wajar saja tetapi kalau sudah berlebih-lebihan kita tidak setuju.</p>
12.50 – 13.55	<p>Najwa: Bi ada pertanyaan sebelum saya buka ke teman teman untuk bertanya ini dari netizen mela1002 assalamualaikum waalaikumsalam saya fans berat abi dan mbak nana, makasih mel. Mbak saya mau tanya Rasulullah lahir tanggal 12 rabi'ul awwal wafat pada tanggal 12 April awal mengapa yang diperingati hanya kelahiran saja?</p> <p>Abi Quraish: kita diperintahkan bergembira dengan kehadiran nabi, ya kan. kelahiran menggembirakan, kematian tidak menggembirakan. maka kita peringati yang menggembirakan walaupun dalam saat yang sama ketika kita memperingatinya dalam konteks 12 rabiul awal itu juga bisa kita menyinggung bagaimana kematian nabi SAW. karena inti maulid itu memperkenalkan nabi, tak kenal maka tak cinta. kita perkenalkan akhlaknya, kita perkenalkan ajarannya, kita jadikan maulid hari lahirnya sebagai titik tolak untuk itu.</p>

--	--

Tabel 8.2 Bagian 2 : Jangan Kotori Maulid Rasulullah SAW dengan Politik

Durasi	Dialog
00.46 – 02.13	<p>Najwa: kita sekarang mau masuk soal bagaimana harus meneladani nabi bi. nana ingat abi pernah cerita bahwa sedemikian spesial istimewa Nabi Muhammad bahkan rencana Allah Untuk mengutusnyanya itu sudah disampaikan bahkan ketika ada masih dalam proses kejadian antara jasad dan ruh.</p> <p>Abi Quraish : Jadi memang Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir sekaligus kata ulama-ulama nabi pertama.</p> <p style="text-align: right;">كُنْتُ نَبِيًّا وَأَدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ</p> <p>Aku sudah dijadikan Tuhan Nabi padahal ketika itu Adam masih dalam proses kejadiannya. jadi dia makhluk pertama, Nabi pertama. Allah mempersiapkan ini saya ingin berkata begini itu makna simbolik maknanya apa? semakin ingin anda membuat sesuatu yang istimewa, semakin lama anda mempersiapkan untuk itu. Allah ingin memberikan gambarnya, bahwa ini manusia sangat istimewa, saya sudah persiapan dia untuk tujuan menjadi teladan seluruh umat manusia jauh sebelum Adam diciptakan. Jadi itu maknanya, makna simboliknya disitu.</p>
02.14 - 02.58	<p>Najwa: di antara sekian banyak keistimewaan abiku, apa yang satu hal atau mungkin boleh lebih dari satu hal, yang menurut abi sangat perlu kita teladani melihat situasi bangsa saat ini?</p> <p>Abi Quraish: Akhlaknya, akhlak Nabi SAW, beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak, beliau diutus dengan kasih sayang, beliau diutus dengan memberikan pemaafan kepada lawan-lawannya, beliau diutus untuk mencegah perpecahan, itu yang</p>

	<p>paling perlu kita teladani sekarang. jangan sampai perayaan maulid yang kita lakukan justru menimbulkan perpecahan.</p>
03.02 – 04.06	<p>Najwa: Apa misalnya bi yang berpotensi menimbulkan perpecahan bahkan ketika kita hendak merayakan keistimewaan Rasul?</p> <p>Abi Quraish: Yang melibatkan persoalan politik praktis dalam uraian-uraian maulid, dengan membela atau mendukung satu atas yang lain. saya khawatir kalau itu dijadikan dasar atau uraian, kita bisa berpecah belah karena yang satu mendukung, yang lain tidak mendukung, tidak usah uraikan itu. cukup banyak uraian yang kita perlukan untuk mengenal Nabi SAW, cukup banyak pelajaran yang dapat kita angkat dalam konteks itu. biarlah persoalan-persoalan politik, persoalan perbedaan-perbedaan itu jangan diuraikan di forum maulid Nabi, jangan diuraikan di masjid, karena itu bisa menimbulkan paling sedikit kalau bukan perpecahan kesalahpahaman.</p>
04.07 – 05.54	<p>Najwa: Abi, dalam semua aspek harus diteladani apakah itu artinya semua sunnahnya juga harus kita ikuti?</p> <p>Abi Quraish: ini kita harus hati-hati, sunnah nabi itu antara lain diartikan Apa yang diucapkan, yang diamalkan, yang dibenarkan oleh Nabi. sekarang mau diteladani nih, perlu diteladani atau tidak Ini. nabi berpoligami bapak-bapak setuju nggak? Tidak harus diteladani itu, Nabi SAW menikah dengan Aisyah pada usia dini, katakanlah 12 tahun. Maka itu diteladani atau tidak? Beda, Jadi kalau mau meneladani Nabi, teladani dengan cerdas. Nabi pernah bersabda: Kalau keluar dari masjid jangan pakai alas kakimu dalam keadaan berdiri. Itu situasional, jadi harus diperhatikan, harus dilihat secara cerdas. Ada ucapan-ucapannya yang lahir dari kondisi masyarakatnya, ada amal-amal beliau yang lahir dari budaya masyarakatnya. rambut nabi gondrong, mau teladani itu? itu budayanya ketika itu. saya kira itu harus cerdas.</p>
05.55 – 07.20	<p>Najwa: dan cara untuk mengetahui mengetahui beda konteksnya, karena kan sekarang kemudian</p>

	<p>karena itu sunnah Rasul semua harus diikuti, terkadang seolah-olah cinta buta abi begitu bi</p> <p>Abi Quraish: Ya, semua cinta buta membahayakan. karena itu kita ingin belajar, kita ingin memperkenalkan, itulah fungsi ulama memperkenalkan. ada satu contoh kesalahpahaman sementara ulama yang tidak tahu konteks. pernah Nabi SAW bersabda: Siapa yang makan daging unta supaya pergi berwudhu. Apa itu berarti bahwa kalau makan daging unta batal wudhu. Kenapa disuruh pergi berwudhu? harus tahu konteksnya. ketika itu, Maaf ada yang keluar angin. nabi kalau berkata siapa yang keluar angin pergi berwudhu mempermalukan nggak? jadi bagaimana supaya tidak mempermalukan? Siapa yang makan daging unta pergi wudhu. maka yang makan ini tadi pergi wudhu, baik batal maupun tidak batal. tidak baca buku begini-begini.</p>
07.21 – 08.58	<p>Najwa: Oke, tadi abi menjelaskan soal akhlak. Nana ingin waktu itu sempat dibahas sebetulnya teman-teman di shihab &amp; shihab. bagaimana akhlak nabi? apa kemudian hal-hal kecil yang Nabi lakukan? tapi Nana rasa selalu menarik dan menyentuh hati untuk mendengar kisah-kisah keteladanan nabi dari perilaku sehari-hari. Mungkin abi bisa ceritakan satu dua tiga empat lima yang lain abi. maunya banyak</p> <p>Abi Quraish: itu panjang sekali kalau kita berbicara tentang akhlak. contoh-contoh kecil, sangat mesra dengan istrinya. Sayyidah Aisyah minum bekas bibirnya di bibir gelas diambil oleh Nabi di sana beliau letakkan bibir beliau. Mesra ndak? iya kan. banyak sekali, Nabi SAW menyiapkan sendiri sarapannya. sangat mandiri, kalau ada pakaiannya yang sobek beliau jahit sendiri, memerah susunya, susu kambingnya sendiri, kerjasama yang sangat bagus itu dalam kehidupan rumah tangga.</p>
08.59 – 10.08	<p>Abi Quraish: bercanda dengan istrinya, suatu ketika bertiga Nabi SAW, Saudah dan Aisyah. Aisyah masak kue dia minta Saudah “makan dong ini”, “saya nggak suka itu” bilang “makan”, ”Saya nggak suka”, “kalau kamu tidak makan saya penuhi wajahmu dengan kue ini”, “ndak mau, saya ndak suka”, maka Aisyah r.a mengambil itu diletakkan di</p>

	<p>mukanya. apa kata nabi? perlakukan dia “ambil itu kue, kasih juga di muka Aisyah”. hidupnya mesra, canda, pada waktu bercanda itu kehidupan nabi. banyak sekali dalam kehidupan nabi yang menunjukkan betapa luhur akhlak beliau, sebelum orang minta maaf, beliau sudah memaafkan. Kita sekarang ada orang sudah minta maaf, ndak mau dimaafkan. Sehingga image tentang islam itu amat buruk.</p>
10.20 – 12.17	<p>Abi Quraish: Nabi ingin menampakan wajah Islam yang senyum, ketika fatkhu Makkah orang-orang yang pernah memaki nabi, menyiksa nabi, sudah khawatir jangan sampai nabi membalas dendam. Apa kata nabi?</p> <p>اذهبوا فأنتم تلقى</p> <p>Pergilah kalian bebas, itu. kita terkadang terlalu ingin tegas sehingga menggambarkan Islam itu sebagai agama yang keras. kita terkadang membaca firman Allah:</p> <p>مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ</p> <p>umat Islam itu saling kasih mengasihi, (Asyidda ‘alal kuffar) diterjemahkan bersikap keras kepada orang kafir, belum tentu dong. jangan mengartikan (Asyidda) keras, tetapi tegas. beda antara keras dan tegas. kalau seorang pemain memainkan seseorang yang lain, Saya tidak harus tampar dia cukup Saya melihat wajahnya memperhatikan dia dengan mata yang tidak setuju, itu sudah tegas Namanya. tidak ada sesuatu kata nabi yang disertai dengan kelemahlembutan kecuali itu memperindahkannya. tidak ada sesuatu yang menyertai kekerasan kecuali itu memperburuknya.</p>

Tabel 9.2 Bagian 3 : Romantis Ala Nabi Muhammad SAW

Durasi	Dialog
00.50 – 02.08	Najwa: kalau contoh-contoh jesser mungkin bisa diikuti. Nana ingat abi pernah bilang, ketika nabi

	<p>bersalaman dengan orang, nabi tidak akan melepaskan lebih dulu jabatannya, selalu menunggu orang yang melepaskan.</p> <p>Abi Quraish: Jadi, mengulurkan tangan lebih dulu untuk berjabat tangan begitu dipegang tangannya beliau tidak tarik tangannya sebelum orang itu menarik tangannya. tidak pernah terlihat nabi selonjor di depan teman-temannya, karena bisa memberi kesan tidak sopan terhadap yang ini, ya kan. tidak pernah nabi kalau menoleh hanya menoleh dengan wajahnya begini, menoleh dengan seluruh badannya, menghormati orang. kalau menunjuk, menunjuk dengan seluruh tangannya begini, tidak begini-begini, begini itu menuding Namanya.</p>
02.11 – 03.41	<p>Abi Quraish: Hal-hal kecil itu sebabnya sekian banyak orang yang masuk Islam bukan karena mengetahui ajaran islam, tetapi karena simpati kepada Nabi Muhammad SAW. bicara tentang simpati ini saya pakai ungkapan dari pakar-pakar. Nabi Muhammad itu gagah, ada orang gagah, ada orang cantik, tetapi tidak berwibawa. ada orang cantik, berwibawa, tetapi orang tidak simpati kepadanya. Gagah tapi sering cemberut begitu, gagah tapi sikapnya angkuh, orang tidak simpati padanya. ada orang yang gagah, berwibawa, orang simpati kepadanya, tetapi dia tidak simpati sama orang. sehingga terjadi bertepuk sebelah tangan, ya. Nabi SAW gagah, berwibawah, simpati sama orang, orang simpati pada beliau, dan dia sangat simpati kepada orang.</p>
03.42 – 04.26	<p>Abi Quraish: sehingga itu sebabnya kata ulama-ulama, Saya ulangi lagi, ada orang yang percaya pada nabi sebelum dia tahu ajarannya, tetapi dia sudah kagum kepada beliau. Sayyidina abu bakar r.a. pada mulanya percaya nabi karena kenal nabi, walaupun beliau belum kenal ajarannya. bagaimana itu? waktu orang mi'raj, orang musyrik berkata "kamu percaya bahwa Muhammad pergi kesana kembali lagi", apa kata Sayyidina Abu Bakar? "kalau Muhammad yang berkata begitu saya percaya" jadi dia kenal.</p>
04.27 – 05.29	<p>Abi Quraish: Kalau sayyidina umar lain, sayyidina Umar tahu ajarannya baru percaya, Karena pada</p>

	<p>mulanya beliau mau pergi membunuh nabi, tapi setelah mendengarkan ayat-ayat Alquran beliau percaya. tetapi ketika itu pun belum sampai cintanya pada cinta yang diajarkan oleh agama Islam. “Hai Umar tidak sempurna keimanan seseorang sampai dia mencintai aku lebih dari cintanya terhadap dirinya”, apa kata sayyidina umar? “kalau ini saya tidak, saya masih cinta diri saya, melebihi cintaku padamu”. tapi setelah sekian lama mengenal nabi baru beliau berkata “sekarang saya lebih cinta kamu”. Jadi ada du acara, kita ingin dalam maulid ini mengenal nabi supaya kita cinta kepadanya, karena tak kenal maka tak cinta.</p>
05.30 – 06.14	<p>Najwa: dan bisakah kita sampai pada tahapan kita cinta melebihi cinta pada diri sendiri?</p> <p>Abi Quraish: kalau orang lain bisa kenapa kita tidak bisa. Ada ndak ibu yang lebih mencintai anaknya dari dirinya?, Najwa : Semua ibu seperti itu rasanya ya. Ada sahabat yang lebih mencintai sahabatnya lebih dari dirinya. karena dia kenal, kalau Anda mengenal Nabi SAW dengan aneka keistimewaannya, dengan aneka akhlaknya, dengan ajarannya, yang mengantar kita dapat meraih surga, maka mestinya kita mencintai dia, lebih daripada cinta kita.</p>
06.15 – 07.30	<p>Najwa: dan rasul pun mencintai umatnya sedemikian dalam ya bi?</p> <p>Abi Quraish: lebih dari cinta umatnya kepadanya. Sampai akhir hayat beliau, beliau masih berkata “umati umati umatku umatku”. Di hari kemudian pun, nabi bersabda atau berucap kepada Allah “kamu janji saya agar supaya umatku semua masuk ke surga”. Allah berkata “kamu tidak tahu apa yang mereka kerjakan setelah kamu wafat”. sudah menyimpang. Nah, inti dari perayaan maulid itu sebenarnya kita ingin mengenal nabi, itu lebih penting dari pada mengenal Si A dan si B. kita ingin mengenal akhlaknya, kita ingin mengenal ajarannya. itu kalau ini yang kita lakukan, itu semua sepakat tetapi persoalannya biasa perayaan maulid tidak efisien. biasa perayaan maulid makanannya terlalu banyak Ya kan. Saya kira itu.</p>

07.53 – 10.08	<p>Abdurrahman Wahid : Saya mau bertanya, masa sahabat itu merupakan masa sahabat mereka ketika ingin memahami Alquran maka mereka melihat akhlak kehidupan Nabi. berarti jika kita ingin meniru akhlak nabi, maka bacalah Alquran. namun kenapa dari sekian umat Islam membaca Alquran tapi kita jauh sekali jauh sekali untuk sedikit meniru akhlak Nabi. bahkan kita hobinya saling menuduh tanpa ada bosannya. demikian terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p> <p>Abi Quraish: iya, karena tidak paham Alquran atau apa yang dijelaskan dan yang dipahami, tidak berkaitan dengan akhlak Nabi. ada kitab-kitab tafsir menjelaskan kosa katanya, menjelaskan irabnya, ada yang sekedar menjelaskan hukumnya, yang kita ingin dari Alquran itu menarik pelajaran yang ada di dalamnya dan pelajaran itu dapat ditemukan dalam bentuk wujud pada akhlak nabi. jadi cara kita kita baca Quran cuma baca tidak paham, kita baca, kita faham, tidak berkaitan dengan akhlak. padahal penekanan nabi diutus untuk menyempurnakan akhlak, ada akhlak kepada Allah, mengucapkan dzikir pun ada akhlaknya. Anda kira mengucapkan takbir itu dianjurkan? dianjurkan Tapi ada syaratnya misalnya jangan di kamar mandi, jangan yang menimbulkan kesan buruk pada pada orang. Sedikit-sedikit takbir!, Sedikit-sedikit takbir!, Bukan tempatnya. itu yang kita ingin supaya dijelaskan pada masyarakat. Saya kira itu</p>
11.19 – 12.33	<p>Syaqila: di dalam rukun iman ke-4 percaya kepada nabi dan rasul. Kenapa umat Islam hanya memperingati maulid Nabi Muhammad saja?.</p> <p>Abi Quraish: iya, satu prinsip dulu. mengingkari 1 nabi sama dengan mengingkari semua nabi. Ya kan. memperingati atau mengagungkan 1 nabi secara tulus itu menuntut mengagungkan semua nabi. maka ketika kita memilih 1 nabi untuk kita peringati itu adalah nabi yang paling sempurna dan paling agung. nabi yang terakhir, nabi yang diutus buat kita. maka ketika kita memperingati Nabi Muhammad SAW itu secara otomatis kita mengagumkan juga nabi-nabi yang lain tapi kalau semua mau diceritakan kepanjangan kan. maka kita ambil intinya, gitu ya.</p>

12.47 – 14.52	<p>Najwa: yang nanya M. Alfarizi, sebagian ulama ada yang beranggapan bahwa jika kita bersama-sama membaca shalawat, maka Rasulullah hadir ditengah-tengah kita. itu kiasan atau memang itu ada kebenaran di dalamnya?</p> <p>Abi Quraish: beda pendapat ulama, ada yang berkata Nabi Muhammad SAW itu sampai sekarang masih hidup. Syuhada' saja itu hidup. jangan duga kata Alquran orang-orang yang gugur di jalan Allah itu sudah mati. mereka hidup, apalagi Nabi Muhammad. Saya ingin beri satu contoh yang kecil yang sehari-hari kalau kita ke Madinah kita menampakkan bahwa Muhammad itu hidup. kalau di sini kita membaca</p> <p style="text-align: center;">أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله</p> <p>kalau di Madinah, di depan makam nabi. apa yang kita ucapkan?</p> <p style="text-align: center;">أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنك رسول الله</p> <p>Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa engkau adalah Rasul Allah. Kata engkau itu menunjukkan bahwa beliau hadir. banyak sekali riwayat-riwayat yang menyatakan, Siapa yang bershalawat kepada saya sekali, Allah dalam 2 tanda petik menghidupkan aku untuk membalas menjawab shalawat dan salam nya itu. Jadi Nabi hidup, walaupun kehidupannya kita tidak tahu. dari sini kemudian lahir semua sepakat bahwa hidup tapi kehidupannya kita tidak tahu bagaimana di suatu alam yang lain, lantas berkata orang yang membaca shalawat kepada nabi, nabi hadir. apakah hadir benaran disini? ada yang berkata begitu, ada yang berkata tidak. kehadiran secara simbolis. Saya kira itu.</p>
14.53 – 15.30	<p>Najwa: yang jelas Nana selalu ingat, dulu teman-teman, adek-adek resep dari Abi dan Mama kalau lagi mau ujian atau kalau lagi menghadapi sesuatu yang berat atau lagi deg-degan, wawancara dengan topik yang sensitive, atau lagi mau sidak ke penjara nengok Setya Novanto. Pokoknya situasi yang sulit selalu pesan dari Abi dan dari mama baca shalawat, karena itu menenangkan. jadi itu yang selalu dipakai sampai sekarang juga diajarkan saya</p>

	ajarkan ke Izzat dan mudah-mudahan juga teman-teman selalu kalau lagi deg-degan, lagi takut, lagi nerves, baca sholawat insya allah akan ditenangkan.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### C. Analisis Data

#### 1. Kategorisasi Pesan Dakwah

Dalam bagian bab ini, peneliti akan memilah terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti.

Bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut sebagai berikut :

Tabel 10.2 Kategorisasi Pesan Dakwah

No.	Pesan Dakwah	Kategori	Bagian/Part
1.	<p>Nabi SAW sendiri itu bersyukur dengan kelahiran beliau. cara beliau bersyukur itu adalah dengan berpuasa. dalam shahih Muslim ditanya nabi, Kenapa Nabi berpuasa pada hari Senin? beliau menjawab itulah hari dimana aku lahir. Bukan hanya Nabi SAW yang mengucapkan syukur dan terima kasih atas kelahirannya, Nabi Isa pun berkata:</p> <p>وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا</p>	Syariah	Bagian 1
2.	<p>merujuk ke zaman Rasulullah SAW jauh sebelum beliau diangkat menjadi rasul, pada hari kelahirannya sudah ada orang yang bergembira menyambut kelahirannya itu. siapa itu? abu lahab. Dan setiap hari Senin Allah meringankan siksaanya kepadaku karena aku bergembira dengan kelahiran Nabi Muhammad.</p>	Aqidah	Bagian 1

3.	<p>pada zaman pemerintahan Khalifah Al hakim billah, dia merayakan maulid dengan keluar bersama permaisurinya dengan pakaian yang indah. Dari sini kemudian sampai sekarang di Mesir, hal itu diperingati dalam bentuk apa? membuat boneka-boneka dari manisan dinamai <i>Araisil Maulid</i> disitu ada digambarkan permaisuri dengan pakaian putihnya, ada khalifah dengan naik kuda dan sebagainya, sebagai bentuk kesyukuran sebagai bentuk peringatan sebagai bentuk mendidik anak-anak untuk mencintai Rasul SAW.</p>	Akhlak	Bagian 1
4.	<p>jadi apa makna (maulid) itu? memang Allah memerintahkan</p> <p>قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ</p> <p>berkat rahmat allah berkat anugerah allah, hendaklah mereka bergembira itu lebih baik dan segala apa ya. inilah yang dijadikan dasar oleh ulama untuk merayakan maulid.</p>	Aqidah	Bagian 1
5.	<p>inti dari perayaan maulid itu sebenarnya adalah memperkenalkan Nabi Muhammad, karena kalau anda tidak kenal anda tidak cinta.</p>	Aqidah	Bagian 1
6.	<p>karena itu menjadi wajib kita mengenal beliau. Apa artinya kita disuruh bersyahadat? Anda berkata saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad rasul, kenal ndak nabi Muhammad? saksi Anda saksi bohong enggak kenal dia. maka kita ingin memperkenalkannya itu intinya sebenarnya mem-perkenalkan beliau, bagaimana beliau bagaimana akhlak beliau?</p>	Aqidah	Bagian 1

7.	ada orang yang beranggapan Saya tidak setuju maulid. Bikin acara acara makan besar-besaran belasan juta atau puluhan juta padahal lingkungannya memerlukan taman poliklinik, memerlukan taman bacaan, dan lain-lain sebagainya itu jauh lebih baik daripada kita habiskan uang untuk merayakan.	Akhlak	Bagian 1
8.	kalau kita berkata bahwa maulid itu adalah ibadah murni, maka maulid perayaan maulid bukan ibadah murni. karena nabi tidak menganjurkan dalam bentuk ibadah murni, tetapi kalau kita katakan dia itu ibadah mendapat pahala orang yang memperingatinya yang mengajarkan mengenalkan Nabi SAW maka itu dapat ganjaran.	Syariah	Bagian 1
9.	hendaklah bersyukur kita merayakan itu (ulang tahun) dengan bersyukur Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk hidup, Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk melihat dunia, Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk mengabdikan sehingga masuk ke surga, wajar saja tetapi kalau sudah berlebihan kita tidak setuju.	Akhlak	Bagian 1
10.	kita diperintahkan bergembira dengan kehadiran nabi, ya kan. kelahiran menggembirakan, kematian tidak menggembirakan. maka kita peringati yang menggembirakan walaupun dalam saat yang sama ketika kita memperingatinya dalam konteks 12 rabi'ul awwal itu juga bisa kita menyinggung bagaimana kematian Nabi SAW.	Aqidah	Bagian 1
11.	inti maulid itu memperkenalkan nabi, tak kenal maka tak cinta. kita perkenalkan akhlaknya, kita	Aqidah	Bagian 1

	perkenalkan ajarannya, kita jadikan maulid hari lahirnya sebagai titik tolak untuk itu.		
12.	<p>Jadi memang Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir sekaligus kata ulama-ulama nabi pertama.</p> <p>كُنْتُ نَبِيًّا وَأَدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ</p> <p>Aku sudah dijadikan Tuhan Nabi padahal ketika itu Adam masih dalam proses kejadiannya. jadi dia makhluk pertama, Nabi pertama. Allah mempersiapkan ini saya ingin berkata begini itu makna simbolik maknanya apa? semakin ingin anda membuat sesuatu yang istimewa, semakin lama anda mempersiapkan untuk itu. Allah ingin memberikan gambarnya, bahwa ini manusia sangat istimewa, saya sudah persiapkan dia untuk tujuan menjadi teladan seluruh umat manusia jauh sebelum Adam diciptakan.</p>	Aqidah	Bagian 2
13.	<p>akhlak Nabi SAW, beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak, beliau diutus dengan kasih sayang, beliau diutus dengan memberikan pemaafan kepada lawan-lawannya, beliau diutus untuk mencegah perpecahan, itu yang paling perlu kita teladani sekarang. jangan sampai perayaan maulid yang kita lakukan justru menimbulkan perpecahan.</p>	Akhlak	Bagian 2
14.	<p>Yang melibatkan persoalan politik praktis dalam uraian-uraian maulid, dengan membela atau mendukung satu atas yang lain. saya khawatir kalau itu dijadikan dasar atau uraian, kita bisa berpecah belah karena yang satu mendukung, yang lain tidak mendukung. biarlah persoalan-</p>	Akhlak	Bagian 2

	persoalan politik, persoalan perbedaan-perbedaan itu jangan diuraikan di forum maulid Nabi, jangan diuraikan di masjid, karena itu bisa menimbulkan paling sedikit kalau bukan perpecahan kesalahpahaman.		
15.	sunnah nabi itu antara lain diartikan Apa yang diucapkan, yang diamalkan, yang dibenarkan oleh Nabi.	Syariah	Bagian 2
16.	Jadi kalau mau meneladani Nabi, teladani dengan cerdas. Nabi pernah bersabda: Kalau keluar dari masjid jangan pakai alas kakimu dalam keadaan berdiri. Itu situasional, jadi harus diperhatikan, harus dilihat secara cerdas. Ada ucapan-ucapannya yang lahir dari kondisi masyarakatnya, ada amal-amal beliau yang lahir dari budaya masyarakatnya	Akhlak	Bagian 2
17.	kalau kita berbicara tentang akhlak. contoh-contoh kecil, sangat mesra dengan istrinya. Sayyidah Aisyah minum bekas bibirnya di bibir gelas diambil oleh Nabi di sana beliau letakkan bibir beliau. Mesra ndak? iya kan. banyak sekali, Nabi SAW menyiapkan sendiri sarapannya. sangat mandiri, kalau ada pakaiannya yang sobek beliau jahit sendiri, memerah susunya, susu kambingnya sendiri, kerjasama yang sangat bagus itu dalam kehidupan rumah tangga.	Akhlak	Bagian 2
18.	hidupnya mesra, canda, pada waktu bercanda itu kehidupan nabi. banyak sekali dalam kehidupan nabi yang menunjukkan betapa luhur akhlak beliau, sebelum orang minta maaf, beliau sudah memaafkan.	Akhlak	Bagian 2

19.	<p>Nabi ingin menampakan wajah Islam yang senyum, ketika fatkhu Makkah orang-orang yang pernah memaki nabi, menyiksa nabi, sudah khawatir jangan sampai nabi membalas dendam. Apa kata nabi?</p> <p>اذهبوا فأنتم تلقى</p> <p>Pergilah kalian bebas</p>	Akhlak	Bagian 2
20.	<p>مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءَ بَيْنَهُمْ</p> <p>umat Islam itu saling kasih mengasihi, (Asyidda ‘alal kuffar) diterjemahkan bersikap keras kepada orang kafir, belum tentu dong. jangan mengartikan (Asyidda) keras, tetapi tegas. beda antara keras dan tegas.</p>	Akhlak	Bagian 2
21.	<p>Jadi, mengulurkan tangan lebih dulu untuk berjabat tangan begitu dipegang tangannya beliau tidak tarik tangannya sebelum orang itu menarik tangannya. tidak pernah terlihat nabi selonjor di depan teman-temannya, karena bisa memberi kesan tidak sopan terhadap yang ini, ya kan. tidak pernah nabi kalau menoleh hanya menoleh dengan wajahnya begini, menoleh dengan seluruh badannya, menghormati orang. kalau menunjuk, menunjuk dengan seluruh tangannya begini, tidak begini-begini.</p>	Akhlak	Bagian 3
22.	<p>Nabi Muhammad itu gagah, ada orang gagah, ada orang cantik, tetapi tidak berwibawa. ada orang cantik, berwibawa, tetapi orang tidak simpati kepadanya. Gagah tapi sering cemberut begitu, gagah tapi sikapnya angkuh, orang tidak simpati padanya. ada orang yang</p>	Akhlak	Bagian 3

	gagah, berwibawa, orang simpati kepadanya, tetapi dia tidak simpati sama orang. sehingga terjadi bertepuk sebelah tangan, ya. Nabi SAW gagah, berwibawah, simpati sama orang, orang simpati pada beliau, dan dia sangat simpati kepada orang.		
23.	ada orang yang percaya pada nabi sebelum dia tahu ajarannya, tetapi dia sudah kagum kepada beliau. Sayyidina abu bakar r.a. pada mulanya percaya nabi karena kenal nabi, walaupun beliau belum kenal ajarannya. bagaimana itu? waktu orang mi'raj, orang musyrik berkata "kamu percaya bahwa Muhammad pergi kesana kembali lagi", apa kata Sayyidina Abu Bakar? "kalau Muhammad yang berkata begitu saya percaya" jadi dia kenal	Akhlak	Bagian 3
24.	kita ingin dalam maulid ini mengenal nabi supaya kita cinta kepadanya, karena tak kenal maka tak cinta.	Aqidah	Bagian 3
25.	Ada sahabat yang lebih mencintai sahabatnya lebih dari dirinya, karena dia kenal. kalau Anda mengenal Nabi SAW dengan aneka keistimewaannya, dengan aneka akhlaknya, dengan ajarannya, yang mengantar kita dapat meraih surga, maka mestinya kita mencintai dia, lebih daripada cinta kita.	Aqidah	Bagian 3
26.	lebih dari cinta umatnya kepadanya. Sampai akhir hayat beliau, beliau masih berkata "umati umati umatku umatku	Akhlak	Bagian 3
27.	ada kitab-kitab tafsir menjelaskan kosa katanya, menjelaskan irabnya, ada yang sekedar menjelaskan hukumnya, yang kita ingin dari Alquran itu menarik	Akhlak	Bagian 3

	<p>pelajaran yang ada di dalamnya dan pelajaran itu dapat ditemukan dalam bentuk wujud pada akhlak nabi. jadi cara kita kita baca Quran cuma baca tidak paham, kita baca, kita faham, tidak berkaitan dengan akhlak. padahal penekanan nabi diutus untuk menyempurnakan akhlak, ada akhlak kepada Allah,</p>		
28.	<p>mengucapkan dzikir pun ada akhlaknya. Anda kira mengucapkan takbir itu dianjurkan? dianjurkan Tapi ada syaratnya misalnya jangan di kamar mandi, jangan yang menimbulkan kesan buruk pada orang. Sedikit-sedikit takbir!, Sedikit-sedikit takbir!, Bukan tempatnya. itu yang kita ingin supaya dijelaskan pada masyarakat</p>	Akhlak	Bagian 3
29.	<p>satu prinsip dulu. mengingkari 1 nabi sama dengan mengingkari semua nabi. Ya kan. memperingati atau mengagungkan 1 nabi secara tulus itu menuntut mengagungkan semua nabi. maka ketika kita memilih 1 nabi untuk kita peringati itu adalah nabi yang paling sempurna dan paling agung. nabi yang terakhir, nabi yang diutus buat kita</p>	Aqidah	Bagian 3
30.	<p>beda pendapat ulama, ada yang berkata Nabi Muhammad SAW itu sampai sekarang masih hidup. Syuhada' saja itu hidup. jangan duga kata Alquran orang-orang yang gugur di jalan Allah itu sudah mati. mereka hidup, apalagi Nabi Muhammad</p>	Aqidah	Bagian 3
31.	<p>Siapa yang bershalawat kepada saya sekali, Allah dalam 2 tanda petik menghidupkan aku untuk membalas menjawab shalawat</p>	Aqidah	Bagian 3

	dan salam nya itu. Jadi Nabi hidup, walaupun kehidupannya kita tidak tahu.		
32.	yang jelas Nana selalu ingat, dulu teman-teman, adek-adek resep dari Abi dan Mama kalau lagi mau ujian atau kalau lagi menghadapi sesuatu yang berat atau lagi deg-degan, wawancara dengan topik yang sensitive, atau lagi mau sidak ke penjara nengok Setya Novanto. Pokoknya situasi yang sulit selalu pesan dari Abi dan dari mama baca shalawat, karena itu menenangkan.	Aqidah	Bagian 3

Secara keseluruhan dari data yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11.2 Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah

Kajian Maulid Nabi: Cinta Rasul	Aqidah	Syariah	Akhlak
Bagian 1	6	2	3
Bagian 2	1	1	7
Bagian 3	6	-	6
Jumlah	13	3	16

Setelah melakukan penelitian terhadap kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab pada Channel YouTube Najwa Shihab, maka dapat diketahui jumlah dari masing-masing kategori pesan dakwah yang terdapat pada video kajian maulid nabi : cinta rasul tersebut.

## 2. Distribusi Frekuensi

Dari kategorisasi pesan dakwah sebelumnya, terdapat beberapa pesan-pesan dakwah yang selanjutnya akan didistribusikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian / Nilai Keseluruhan

Hasil dari prosentase pesan-pesan dakwah yang telah digolongkan menurut kategori pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah dan telah dihitung menggunakan rumus frekuensi sebagai berikut :

a. Perhitungan kategori pesan aqidah

$$P = \frac{13}{32} 100\% = 41\%$$

b. Perhitungan kategori pesan syariah

$$P = \frac{3}{32} 100\% = 9\%$$

c. Perhitungan kategori pesan akhlak

$$P = \frac{16}{32} 100\% = 50\%$$

Tabel 12.2 Frekuensi Dan Prosentase Pesan Dakwah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Aqidah	13	41%
Syariah	3	9%
Akhlak	16	50%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada tabel diatas, terdapat beberapa persen pesan dakwah yang terdapat dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab pada channel YouTube Najwa Shihab dari part 1 - part 3. Sesuai dengan kategori yang ditentukan, terdapat 41% berupa pesan dakwah aqidah, 9% pesan dakwah syariah, dan 50% pesan dakwah akhlak.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pesan (maddah/message) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh *dā'i* kepada *mad'ū*. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitābullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.<sup>1</sup> Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadits serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai 'ibrah atau materi pelajaran bagi *mad'ū*. Al-Qur'an dan al-Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/penguat terhadap al-Qur'an dan al-Hadis. Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut dapat berupa kata-kata, simbol-simbol, lambang, gambar dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku kalangan *mad'ū*.

Penyampaian pesan tergantung kepada bentuk dakwah. Bagi da'wah bil-lisān, pesannya adalah melalui kata dan kalimat-kalimat (komunikasi verbal). Sedangkan untuk *da'wah bil-kitābah*, pesannya berbentuk karya tulis dalam bentuk buku, majalah, jurnal, bulletin dan sebagainya. Dan untuk da'wah bil-hāl, pesannya adalah berbentuk tindakan atau perilaku dan keteladanan untuk mempengaruhi orang lain kepada kebaikan (komunikasi non-verbal). Pesan untuk metode ceramah pada umumnya adalah pesan-pesan yang dapat dipahami dengan jelas oleh jama'ah tanpa menimbulkan perbedaan-perbedaan pendapat yang

memicu perdebatan. Sedangkan untuk materi-materi pesan yang mengandung unsur-unsur perdebatan karena menyangkut masalah-masalah khilafiah atau masalah-masalah perbedaan dalam teologi, lebih tepat menggunakan metode jidāl atau debat.<sup>66</sup>

Pesan dakwah ada tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam itu sendiri. Surat al-Fātihah juga mengandung tiga unsur pokok ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak atau tentang Iman, Islam dan Ihsan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Ketiga tema ini diletakkan secara hirarkhis, artinya pembentukan pribadi seorang muslim harus didahului oleh akidah (iman), lalu mengamalkan syari'ah kemudian membentuk akhlak mulia.<sup>67</sup>

Dengan melihat hasil data penelitian Analisis isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Video Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul di Channel YouTube Najwa Shihab pada bulan Maret 2021 yakni mendapatkan frekuensi keseluruhan sejumlah 32 kali pesan dakwah, dengan 3 kategori pesan dakwah, yakni pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak.

#### **A. Pesan Dakwah Aqidah**

Pesan Akidah adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur Aqidah Islamiah yang meliputi Iman kepada Allah SWT,

---

<sup>66</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 39-40.

<sup>67</sup> Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, 49.

Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab, Iman kepada rasul, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada qadha dan qadhar.

Kata Akidah dalam bahasa Arab adalah *'aqīdah*, yang diambil dari kata dasar *'aqada, ya'qidu, 'aqdan, 'aqīdatan*, yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah berbentuk menjadi *'aqīdah*, maka ia bermakna keyakinan. Dengan demikian, *'aqīdah*, yang berhubungan dengan kata *'aqdan*, menjadi bermakna keyakinan yang kokoh di hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>68</sup>

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk aqidah Islamiah. Akidah atau iman inilah yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Iman ini dijadikan persaksian (syahadat) kepada Allah dan rasul-Nya Muhammad saw. maka pesan dakwah pertama kepada *mad'ū* non-muslim ialah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan syahadatain, shalat, puasa, zakat dan haji.

Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) meliputi *Tauhid Rubūbiyah, Tauhid Ulūhiyah* dan *Tauhid Asma' wa sifat*. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt.<sup>69</sup>

Pesan dakwah aqidah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 13 kali pesan dengan prosentase 41%. Dari Pesan dakwah yang telah disampaikan, keseluruhan yang mengandung unsur aqidah rata-rata membahas tentang seputar

<sup>68</sup> *Ibid.*, 49.

<sup>69</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 43.

Nabi, yakni bergembira menyambut kelahiran nabi, mengenal kehidupan nabi, ajakan mencintai nabi, dan asal muasal pengangkatan Nabi Muhammad menjadi Nabi yang agung.

Pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur aqidah antara lain yaitu Paman Nabi Muhammad yakni Abu Lahab sangat bergembira menyambut kelahiran nabi, sehingga pada setiap hari senin, Allah SWT meringankan siksaan, Allah SWT memerintahkan hendaknya bergembira merayakan Maulid Nabi, Inti dari perayaan Maulid itu sebenarnya adalah memperkenalkan Nabi Muhammad SAW, hukumnya wajib mengenal Nabi Muhammad dan bagaimana akhlak-akhlaknya, kita diperintahkan bergembira dengan kelahiran nabi walaupun dalam saat yang sama juga menyinggung kematian nabi. Inti dari Maulid Nabi itu yakni memperkenalkan Nabi, memperkenalkan akhlaknya, memperkenalkan ajarannya, dan menjadikan Maulid sebagai titik tolak untuk itu, Nabi Muhammad SAW adalah Nabi terakhir sekaligus Nabi pertama dan manusia sangat istimewa sehingga menjadi teladan bagi seluruh umat manusia, Anjuran mencintai Nabi, karena tak kenal maka tak cinta, anjuran mencintai Nabi lebih daripada cintanya kepada diri sendiri, anjuran mengagungkan 1 Nabi, karena mengagungkan 1 Nabi sama dengan mengagungkan semua Nabi, bahwa Nabi Muhammad SAW itu sejatinya masih hidup, barang siapa yang bersholawat kepada Nabi, maka Allah akan membalas dan menjawab shalawat dan salamnya itu, ketika kita menghadapi situasi yang berat atau deg-degan, maka dianjurkan bersholawat kepada Nabi, karena sholawat itu menyenangkan.

## B. Pesan Dakwah Syariah

Pesan Syariah adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur syariah yang meliputi Ibadah thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Haji, Muamalah, Hukum perdata dan pidana.

kata Syari'ah bermakna jalan tempat keluarnya air untuk minum (*murid al-mā'*). Dalam kajian hukum Islam, Syari'ah diartikan sebagai segala sesuatu yang disyari'atkan oleh Allah kepada seluruh manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>70</sup>

Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibadah sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (*farā'id*). *Siyāsah* adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.<sup>71</sup>

Pesan dakwah syariah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 3 kali pesan dengan prosentase 9%. Dari Pesan dakwah yang telah disampaikan, keseluruhan yang mengandung unsur syariah rata-rata membahas tentang seputar ibadah yang dilakukan Nabi, yakni Nabi Muhammad SAW bersyukur dengan kelahiran beliau dan beliau memperingatinya dengan berpuasa pada hari

<sup>70</sup> Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, 52.

<sup>71</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 43.

kelahirannya, sunnah-sunnah nabi, dan maulid merupakan bagian ibadah tetapi bukan ibadah murni.

Pesan-pesan dakwah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul yang mengandung unsur syariah antara lain yaitu Nabi Muhammad SAW bersyukur dengan kelahiran beliau, sehingga pada setiap hari kelahirannya beliau berpuasa, merayakan maulid nabi itu bukan ibadah murni karena nabi Muhammad SAW tidak menganjurkan, tetapi hal tersebut mendapat pahala karena dalam perayaannya mengajarkan dan mengenalkan Nabi Muhammad SAW, dan apa yang diucapkan oleh nabi, yang diamalkan, yang dibenarkan itu merupakan sunnah-sunnah nabi.

### **C. Pesan Dakwah Akhlak**

Pesan Akhlak adalah Pesan dakwah atau materi dakwah yang mengandung unsur Akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora).

Secara etimologis, akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Sementara itu secara terminologis, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.<sup>72</sup>

Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi.

---

<sup>72</sup> Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, 56.

Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya.<sup>73</sup>

Pesan dakwah akhlak dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul oleh M. Quraish Shihab dalam channel YouTube Najwa Shihab memperoleh 16 kali pesan dengan prosentase 50%. Dari Pesan dakwah yang telah disampaikan, keseluruhan yang mengandung unsur akhlak rata-rata membahas tentang bagaimana merayakan maulid yang baik, mulai dari tata cara merayakan maulid dan tujuan merayakan maulid itu sendiri. Serta membahas kehidupan nabi sehari-hari mulai dari nabi minum di gelas bekas bibir aisyah, nabi menyiapkan sarapannya sendiri, menjahit pakaiannya yang sobek sendiri, memerah susu kambing sendiri, nabi mengulurkan tangan lebih dulu ketika berjabat tangan dan tidak menarik tangannya terlebih dahulu, dan lain-lain.

Pesan dakwah akhlak sangat dominan dikarenakan di dalam kajian ini rata-rata membahas seputar Rasulullah SAW. Rasul sendiri merupakan sosok suri tauladan bagi kehidupan manusia yang mana tingkah lakunya, akhlaknya, maupun kehidupan sehari-harinya patut dicontoh dan dijadikan panutan oleh manusia yang lain. Dan didalam video kajian ini juga banyak diterangkan berbagai akhlak nabi mulai dari tingkah lakunya terhadap manusia yang lain, kehidupan sehari-harinya, maupun kehidupan rumah tangga beliau bersama istri-istrinya.

Pesan-pesan dakwah dalam video kajian maulid nabi : cinta rasul yang mengandung unsur akhlak antara lain yaitu pada zaman khalifah Al-Hakim

---

<sup>73</sup> Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, 44.

Billah beliau merayakan maulid dengan membuat boneka-boneka dari manisan sebagai bentuk mendidik anak-anak untuk mencintai Rasulullah SAW, hendaknya kita bersyukur dapat merayakan ulang tahun, Nabi Muhammad SAW diutus dengan memberikan pemaafan kepada lawan-lawannya dan untuk mencegah perpecahan, jangan melibatkan persoalan politik di dalam forum maulid, jika mau meneladani nabi harus meneladani dengan cerdas, Nabi minum di gelas bekas bibir sayyidah Aisyah, Nabi Muhammad SAW sangat mandiri dalam kehidupan sehari-harinya seperti: Nabi SAW menyiapkan sendiri sarapannya, menjahit sendiri pakaiannya yang sobek, memerah susu kambingnya sendiri, dll, Nabi SAW sudah memaafkan seseorang sebelum orang tersebut minta maaf, Nabi memaafkan orang-orang yang sudah memaki dan menyiksanya, Nabi mengulurkan tangannya terlebih dahulu ketika berjabat tangan dan beliau tidak menarik tangannya sebelum orang lain menarik tangannya, Nabi SAW tidak pernah menoleh dengan wajahnya saja, tetapi menoleh dengan seluruh badannya, Nabi menunjuk sesuatu dengan seluruh jari-jarinya, Nabi Muhammad SAW adalah orang yang gagah, berwibawa, simpati kepada orang dan orang simpati terhadapnya, Nabi Muhammad SAW sangat mencintai ummatnya melebihi cintanya terhadap dirinya sendiri, mengucapkan dzikir itu ada akhlaknya seperti jangan berdzikir di kamar mandi dan jangan menimbulkan kesan buruk pada orang lain.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pesan-pesan dakwah oleh M. Quraish Shihab dalam Video Kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul pada Channel YouTube Najwa Shihab sebagai berikut :

1. Pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur aqidah dalam kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul oleh M. Quraish Shihab pada channel YouTube Najwa antara lain: anjuran untuk bergembira menyambut kelahiran nabi, merayakan maulid dengan mengenalkan akhlak-akhlak dan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW, menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia, mencintai Nabi melebihi cinta terhadap diri sendiri, serta anjuran untuk memperbanyak sholawat kepada nabi.
2. Pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur syariah dalam kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul oleh M. Quraish Shihab pada channel YouTube Najwa antara lain: Nabi berpuasa pada setiap hari kelahirannya, walaupun maulid nabi bukan ibadah murni, namun orang yang merayakannya akan diberi pahala oleh Allah SWT, dan kita dianjurkan meneladani apa yang diucapkan Nabi, yang diamalkan, dan yang dibenarkan beliau karena itu merupakan sunnah-sunnah nabi.

3. Pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur akhlak dalam kajian Maulid Nabi : Cinta Rasul oleh M. Quraish Shihab pada channel YouTube Najwa antara lain: hendaknya kita merayakan maulid nabi, karena hal itu merupakan sebagai bentuk mendidik anak-anak untuk mencintai Rasulullah SAW, hendaknya kita bersyukur dapat merayakan ulang tahun diri kita sendiri, serta jangan melibatkan persoalan politik dalam merayakan maulid nabi. Dalam kajian ini juga kita dituntut untuk meneladani nabi dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari memaafkan musuh-musuhnya, meminum air di gelas bekas bibir istrinya, mengulurkan tangannya terlebih dahulu ketika berjabat tangan, serta masih banyak akhlak-akhlak nabi yang harus kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi channel YouTube Najwa Shihab khususnya konten seputar Shihab & Shihab yang diproduseri oleh Narasi Tv, agar lebih meningkatkan dan memperbanyak konten mengenai isu-isu atau masalah-masalah mengenai keislaman di era globalisasi seperti sekarang ini, dan mengamati juga bahwa pada zaman sekarang ini tak sedikit munculnya prespektif-prespektif yang salah mengenai ajaran agama islam.
2. Untuk para warganet, netizen, khususnya pengguna YouTube agar lebih paham untuk memilih konten-konten yang berguna dan bermanfaat, terlebih

memilih konten-konten yang berbau islami dan juga mendukung penuh konten-konten tersebut sebagai bentuk syiar kita dalam beragama, serta dapat lebih mengokohkan iman kita kepada Allah SWT dan utusan-utusanNya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Abdul Wafi. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Al-Hasani, Muhammad Alawi Al-Maliky. *Khosois al-Ummah Muhammad*, ter. Kuwais. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2006.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses tanggal 20 November 2020)
- Alwy, Susiati. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Surabaya: Penerbit Alpha, 2010.
- Andryyanti, Marlyn. *Makna Maulid Nabi Muhammad SAW (Study Pada Maudu Lompoa Di Gowa)*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.
- As-Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki. *Wajibkah Memperingati Maulid Nabi SAW?*. Surabaya: Cahaya Ilmu, 2007.
- Arafat, Gusti Yasser. *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018.
- Arvan, Abu Muawiah Muhammad. *Siapa Bilang Peringatan Maulid Nabi Bid'ah?*. Bogor: Khazanah Islamiah, 2012.
- Ati, Rizki Risawati Asrining. *Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video Youtube Najwa Shihab*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Channel Youtube Najwa Shihab. <https://youtube.com/c/NajwaShihab> (diakses tanggal 21 Maret 2021, pukul 21.12 WIB)
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Kamaluddin. *Pesan Dakwah*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.

- Kamaluddin, M. *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Kristiana, Trias Pando. *Analisis Isi Kuantitatif Kekerasan Dalam Film The Night Comes For Us*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019.
- Lubis, Abdul Halim. *Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv Tahun 2016*. Medan: Universitas Islam Negeri, 2017.
- M. Rosyid Ridlo, Afif Rifa'I, Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Mubarakfury, Syekh Shafiyur-Rahman. *Ar-Rahiqul Makhtum*, ter. Abdullah Haidir. Riyadh: Kantor Dakwah dan Bimbingan bagi Pendetang al-Sulay, 2005.
- Muhson, Ali. *Teknik Analisis Kuantitatif*
- Mulyono, Puji. *Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2017.
- Shihab, Najwa. *Catatan Najwa*, Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2016.
- Ningsih, Susi Wirdani. *Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Dalam Perspektif Dakwah (Studi di Keumumu Hulu Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018.
- Ritonga, Syaira Arlizar. *Analisis Tokoh (Najwa Shihab) Berdasarkan Teori Komunikasi Antarpribadi*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan, 1994.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Steviasari, Puspa Chika. *Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.

Sulaiman, Ahmad, dkk. *Karakteristik Guru Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2017.

Syafaq, Hammis. dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.

Wahyudi, Risky. *Dialektika antara Komunitas Mata Kita dan Narasi tv dalam Perpektif Strukturasi Giddens*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020.

Waskito, AM. *Pro dan Kontra Maulid Nabi*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.



## BIOGRAFI SINGKAT PENELITI

Mukhamad Mu'iz, lahir di Kabupaten Cirebon pada tanggal 5 Maret 2000, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Bapak Dedi Kunadi dan Ibu Masfiah. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Islam Tegalgubug Lor Kabupaten Cirebon pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke tingkat Madrasah Tsanawiyah Al-Hilal Tegalgubug Kabupaten Cirebon hingga tahun 2014. Pada tahun 2017 lulus dari Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo, dan pada tahun 2017 juga penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Pada tanggal 14 Agustus 2014 penulis masuk ke dunia Pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Penulis telah menyelesaikan pendidikan madrasah diniyah di lingkungan Madrasah Miftahul Huda pada tahun 2020 dan selanjutnya penulis melanjutkan ke program takhassus hingga tahun 2022.

